

**PENERAPAN PERPUSTAKAAN BERBASIS DIGITAL
DALAM MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA
DI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH STIT
MIFTAHUL MIDAD**

SKRIPSI



DWI ERIK BIDAYANTO
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2025**

**PENERAPAN PERPUSTAKAAN BERBASIS DIGITAL
DALAM MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA
DI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH STIT
MIFTAHUL MIDAD**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**
Oleh :
DWI ERIK BIDAYANTO
J E M B E R
NIM: 211101030087

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2025**

**PENERAPAN PERPUSTAKAAN BERBASIS DIGITAL
DALAM MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA
DI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH STIT
MIFTAHUL MIDAD**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

DWI ERIK BIDAYANTO
NIM: 211101030087

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing

J E M B E R

Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197210161998031003

**PENERAPAN PERPUSTAKAAN BERBASIS DIGITAL
DALAM MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA
DI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH STIT
MIFTAHUL MIDAD**

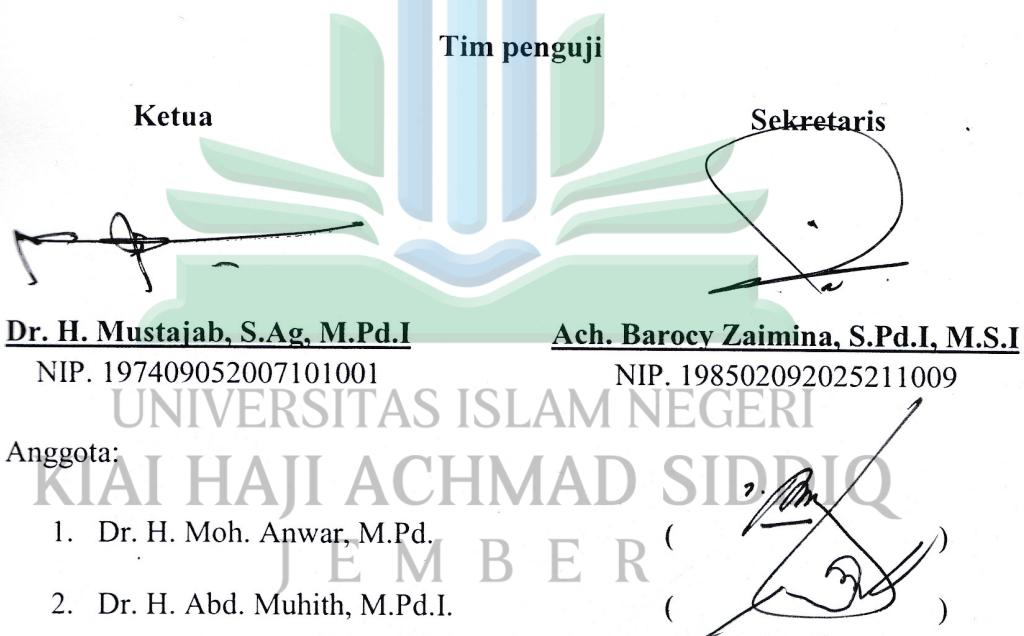
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusus Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : rabu

Tanggal : 3 Desember 2025



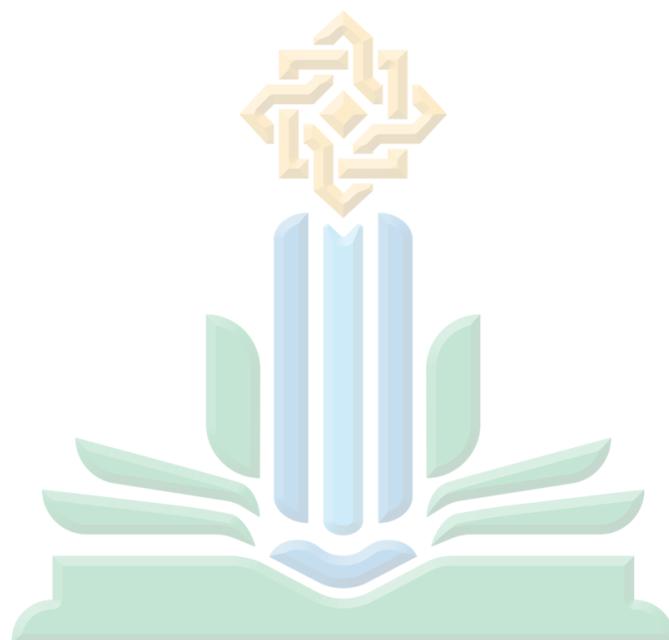
Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si
NIP.197304242000031005

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!
(Q.S Al-Alaq : 1).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemah edisi Penyempurna 2019. (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah berkat Tuhan yang maha kuasa, Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat nya kepada penulis, dan terlimpahkan sholawat serta salam kehadiran Nabi agung Nabi Muhammad saw., yang telah membawakan penerang jalan kita bersama, yang insyaallah hingga akhir dari perjalanan ini.

Dengan segala kekurangan, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai hasil capaian dan pemberian kepada, kedua orang tua penulis, bapak Nur Sholeh dan ibu Sutiami, yang telah mengkawal kami sedari saya lahir hingga di detik terakhir, yang juga telah senantiasa memberikan support dengan segala hal terhadap yang saya butuhkan, dan juga selalu memberi usaha terbaiknya terhadap saya. Dalam perjalanan ini juga tidak lepas dari dukungan yang kami terima dari kakak kandung saya Vilmia Farida dan adik kandung saya Davin Ardi Prayoga, yang juga selalu memberi support dan perhatian terhadap penulis, dan juga fasilitas pendukung terhadap kuliah penulis. Dan juga saya persembahkan skripsi ini kepada keluarga besar, yang juga menjadi bagian dalam langkah perjalanan saya, yang telah turut serta dalam memberi perhatian dan fasilitas terhadap penulis.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, syukur alhamdulillah berkat rahmat dan karunia Tuhan yang maha kuasa, telah senantiasa membersamai kami dalam upaya dan proses penyusunan skripsi ini. Sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Midad” ini telah tersusun sebagaimana tujuan dan target yang kami inginkan.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada top figure, sang revolusioner kita, Nabi Muhammad saw. Yang telah memberi bimbingan terhadap arah gerak manusia kepada kebenaran, sehingga semoga kita senantiasa pada ajarannya dan mendapat syafa’at nya kelak, aamiin. Skripsi ini dapat kami susun juga berkat dukungan dari berbagai pihak, dengan hormat, kami haturkan terimakasih kepada:

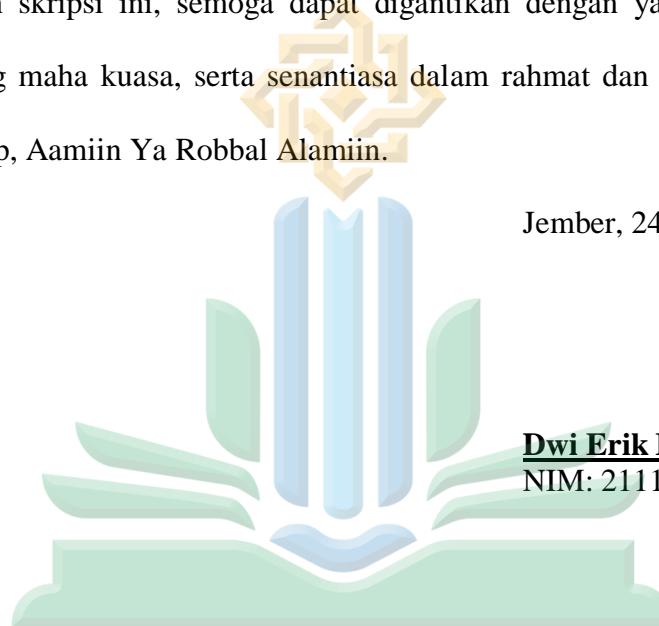
1. Bapak Prof. Dr. H. Hefni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama menjadi Mahasiswa.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama menjadi bagian dari Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama menjadi bagian dari Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan dukungan dan dampingan terhadap kami, baik pada tugas akademik maupun non akademik.
5. Bapak Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah membersamai kami dengan bimbingan dan dukungan penuh terhadap penulis.
6. Ibu Rohmatul Ummah, M.Pd. beserta jajaran staf perpustakaan STIT Miftahul midad, yang telah memperkenankan dan memberi support terhadap penelitian serta telah memberi perizinan dalam pelaksanaannya.
7. Bapak & Ibu Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi ilmu dan pengalaman terhadap kami.
8. Bapak & Ibu Staf Akademik UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang turut memberi dukungan dan bantuan terhadap kami.
9. Teman-teman yang telah turut membersamai dan mendukung penulis, Jufan Afnani Anwar, Silfia Eka Dita dan semua teman dekat kami yang belum bisa kami sebutkan satu-persatu
10. Teman-teman seperjuangan, C2class Team, Sedulur Pati yang telah membersamai penulis dalam menorehkan prestasi non akademisi selama berproses di lingkup perkuliahan penulis.
11. Juga kepada pihak-pihak yang belum disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat, yang telah turut membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Kami menyadari atas kekurangan yang memungkinkan ada dalam skripsi ini, baik dalam segi penulisan maupun juga isi yang tersaji. Dengan demikian, penulis memperkenankan atas kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan kemampuan kami yang lebih baik lagi.

Dengan semua dukungan yang tercurahkan kepada kami dalam penyusunan skripsi ini, semoga dapat digantikan dengan yang lebih lagi oleh Tuhan yang maha kuasa, serta senantiasa dalam rahmat dan kelimpahan berkah dalam hidup, Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Jember, 24 Oktober 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Dwi Erik Bidayanto, 2025: *Penerapan Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Midad.*

Kata Kunci: Perpustakaan Digital, Literasi Membaca

Perpustakaan merupakan jendela dunia semakin sering membaca buku sehingga memiliki wawasan yang lebih luas. dengan adanya perpustakaan menjadikan sebuah penunjang sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam instansi pendidikan. Perpustakaan digital terbentuk dikarenakan terdapat perkembangan teknologi, sehingga perpustakaan digital seharusnya menjadi pusat sumber belajar yang mudah diakses kapan saja.

Fokus penelitian: 1) Bagaimana karakteristik perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca yang ada di STIT Miftahul Midad. 2) Bagaimana penerapan perpustakaan berbasis digital dapat meningkatkan literasi membaca mahasiswa di STIT Miftahul Midad.

Tujuan penelitian: 1) Mendeskripsikan karakteristik perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca yang dilakukan oleh STIT Miftahul Midad. 2) Mendeskripsikan penerapan perpustakaan berbasis digital dapat meningkatkan literasi membaca di STIT Miftahul Midad.

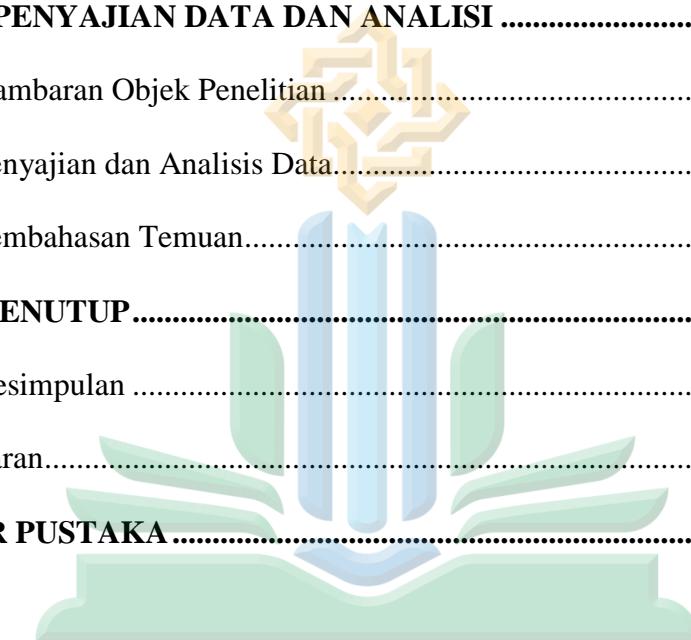
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif model interaktif Milles, Huberman dan Saldana (kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan). Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil Penelitian: 1) STIT Miftahul Midad menunjukkan komitmen kuat dalam menyediakan fasilitas perpustakaan yang memadai dan modern bagi mahasiswanya. Institusi ini tidak hanya mengandalkan perpustakaan fisik, tetapi juga telah mengembangkan perpustakaan digital serta sangat memudahkan mahasiswa dalam mengakses sumber belajar. 2) Perpustakaan digital di STIT Miftahul Midad telah berhasil menjadi media utama yang efektif dalam menunjang proses pembelajaran mahasiswa. Keberhasilan ini tidak lepas dari upaya institusi dalam menyediakan koleksi yang relevan. Koleksi digital yang ada disesuaikan secara khusus dengan kebutuhan akademis dan program studi yang ada.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37

C. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data	42
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISI	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Penyajian dan Analisis Data.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	69
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Persamaan dan Perbedaan.....	19
Tabel 3.1 Wawancara Informan.....	38
Table 4.1 Tabel Hasil Temuan	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Logo Yayasan STIT Miftahul Midad	53
Gambar 4.2 Dokumentasi Koleksi Buku Digital	57
Gambar 4.3 Dokumentasi Rapat Pengelola Perpustakaan Digital	59
Gambar 4.4 Dokumentasi Perangkat Lunak SLiMS	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perpustakaan merupakan jendela dunia semakin sering membaca buku sehingga memiliki wawasan yang lebih luas. dengan adanya perpustakaan menjadikan sebuah penunjang sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam instansi pendidikan. Dengan adanya modernisasi atau perkembangan teknologi membuat pemanfaatan media sosial sudah tidak asing lagi, penggunaan pembelajaran secara online telah merubah pemikiran dan prilaku untuk mencari kemudahan dalam mendapatkan informasi tentang materi dalam pembelajaran dan kemudahan yakni melalui akses digital.¹

Perpustakaan memiliki peran untuk dapat menumbuhkan literasi membaca untuk menumbuhkan minat baca dan dapat menumbulkan aktifitas membaca. dengan adanya perpustakaan dapat menumbuhkan literasi yang memberikan pengetahuan serta wawasan tentang informasi yang dibutuhkan, serta pengetahuan yang dibutuhkan.² Kehidupan masyarakat maju dalam dunia pendidikan, literasi membaca dan menulis sudah menjadi bagian kebutuhan yang sangat penting. Sebagian besar pakar pendidikan

¹ Amri Habibillah, Tertiaavini, Agustina Heryati, “Pengembangan Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa SD Negeri 8 Rantau Bayur Palembang,” *Edisi Maret: Klik-Jurnal Ilmu Komputer* 3, no. 1 (2022): hlm 43 <https://doi.org/10.56869/klik.v3i1.340>

² Ita ArikhatulMujahidin, Diah Sunarsih dan Moh.Toharudin, “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi MembacaSiswa Kelas IV SDN Sawojajar 01.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 18, no 19 (2022). Hlm 183 <https://doi.org/10.5281/zenodo.7165714>

menganggap kemampuan literasi membaca dan menulis sebagai suatu hak asasi warga negara yang wajib difasilitasi.³

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam proses pembuatan, pengarsipan, dan akses informasi digital, di mana informasi dapat diproduksi dan disebarluaskan dengan mudah. Bahkan, seorang anak berusia 10 tahun pun dapat menciptakan karya digital. Kemudahan ini memicu ledakan informasi yang seharusnya dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan digital untuk memperkaya koleksi dan mendukung kebutuhan akademik. Namun, tanpa strategi yang jelas, perpustakaan digital justru berisiko tenggelam di tengah arus informasi yang tidak terkelola dengan baik.⁴

Hubungan teknologi dengan budaya literasi adalah memudahkan mencari ilmu-ilmu terkait dengan cara berselancar di internet. Adanya kemajuan ini menyebabkan tingkat literasi meningkat dengan menggunakan gadget. Setiap orang pasti memiliki gadget, namun dalam pemanfaatannya harus diperhatikan dengan baik agar penggunaannya dapat tepat sesuai sasaran. Selain memberikan kemudahan akses pada semua orang untuk melakukan kegiatan literasi secara online, gadget juga dapat membantu

³ Jaka Warsihna "Meningkatkan literasi membaca dan menulis dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 4. no. 2 (2016): 67-80. <https://core.ac.uk/download/pdf/235523270.pdf>

⁴ Dra. Imas Maesaroh, M.Lib., Ph.D, *Perpustakaan digital Dalam Penguatan Akses Informasi*, (Jakarta Selatan: Damera Press, 2020), 1.

seseorang untuk lebih cepat mendapatkan sebuah informasi terutama dalam dunia pendidikan.⁵

Perpustakaan digital menurut pandangan para pakar yang berorientasi pada konten atau koleksi, maka perpustakaan digital adalah perpustakaan yang memuat informasi atau koleksi yang diatur dalam format digital. Dengan adanya perpustakaan digital yang merupakan penunjang dalam pembelajaran sehingga memudahkan dalam mengakses dan mencari informasi mengenai pengetahuan.

Perpustakaan digital terbentuk dikarenakan terdapat perkembangan teknologi, sehingga perpustakaan digital seharusnya menjadi pusat sumber belajar yang mudah diakses kapan saja. STIT Miftahul Midad telah memiliki perpustakaan digital sehingga dapat memudahkan mahasiswa dan dosen untuk mengakses perpustakaan yang berbasis digital. STIT Miftahul Midad merupakan kampus yang berdiri pada tahun 2021 didalam naungan Pondok Pesantren Miftahul Midad yang memiliki 2 program studi yakni Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Tadris Bahasa Inggris, meskipun masih berdiri selama 4 tahun dan hanya memiliki 2 program studi STIT Miftahul Midad telah memiliki perpustakaan digital yang dapat memudahkan dalam mengakses konten atau koleksi yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk di bidang perpustakaan. Digitalisasi layanan perpustakaan menjadi sebuah kebutuhan seiring dengan

⁵ Dinda Mei Wulandari, *Efektivitas Budaya Literasi Membaca Al-Qur'an sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan dan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang*. IAIN Ponorogo, 2021.

meningkatnya penggunaan internet, perangkat digital, serta sistem manajemen informasi dalam dunia akademik.⁶

Salah satu faktor utama yang mendorong digitalisasi perpustakaan adalah kemudahan akses informasi. Dengan adanya teknologi berbasis cloud, repository digital, dan basis data daring, mahasiswa dan dosen dapat mengakses sumber referensi kapan saja dan dari mana saja tanpa harus datang langsung ke perpustakaan fisik. Hal ini sangat membantu dalam mempercepat proses penelitian dan pembelajaran.⁷

Selain itu, perkembangan perangkat lunak perpustakaan digital, seperti *Open Public Access Catalog* (OPAC), sistem manajemen perpustakaan terotomasi, dan *e-book reader*, memungkinkan institusi pendidikan mengelola koleksi buku dan jurnal secara lebih efektif. Layanan ini tidak hanya mencakup peminjaman buku digital, tetapi juga fitur pencarian yang lebih cepat, katalogisasi otomatis, serta sistem pengelolaan metadata yang mempermudah pencarian sumber referensi.⁸

Keamanan dan keandalan data juga menjadi aspek penting dalam digitalisasi perpustakaan. Teknologi seperti *blockchain*, *enkripsi data*, serta *cloud computing* telah diterapkan untuk memastikan integritas dan keamanan koleksi digital. Dengan adanya sistem autentikasi pengguna dan hak akses

⁶ Basuki, Aris, Indiarto Kusno Hadi, and Muhammaad Raindra. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pelaksanaan Tugas Tni." *Jurnal Mahatvavirya* 11.2 (2024): 123-129.

⁷ Fismanelly, Fismanelly, et al. "Optimalisasi Pengelolaan Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik di Institusi Pendidikan Tinggi." *Maktabatuna* 6.2 (2024): 317-343.

⁸ RAIHAN, ALIF A. NURDI. *Penerapan Dan Pemanfaatan Teknologi Pada Aplikasi E-Perpus Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Lampung*. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2024.

yang terstruktur, perpustakaan digital dapat memastikan bahwa hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses atau mengunduh materi tertentu.

Lebih lanjut, kecerdasan buatan (*AI*) dan *big data* telah mulai diintegrasikan ke dalam layanan perpustakaan digital untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Misalnya, sistem pencarian berbasis *AI* dapat memberikan rekomendasi buku atau artikel berdasarkan riwayat pencarian pengguna, sedangkan analisis *big data* dapat membantu perpustakaan memahami tren penggunaan koleksi digital sehingga pengelolaan sumber daya dapat lebih optimal.⁹

Secara keseluruhan, perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi perpustakaan dari sistem konvensional ke digital. Penerapan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan perpustakaan, tetapi juga memperluas akses terhadap sumber belajar bagi civitas akademika. Dengan demikian, digitalisasi perpustakaan menjadi langkah strategis bagi institusi pendidikan, termasuk Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Midad, dalam menghadapi tantangan era digital dan meningkatkan kualitas pendidikan berbasis teknologi.¹⁰

STIT Miftahul Midad telah memiliki perpustakaan digital yang telah digunakan dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

⁹ Wajdi, Muhammad Farid, and Moch Isra Hajiri. "Tantangan Adaptasi Kecerdasan Buatan dalam Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Tik Ilmu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 8.2 (2024): 217-228.

¹⁰ Awalluddin Nur Ahyani, dan Mulyadi Mulyadi. "Implementasi Transformasi Manajemen Arsip Konvesional Menuju Arsip Digital Di Sekretariat Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4.2 (2025): 2901-2907.

mengenai pengoptimalan akses terhadap mahasiswa dan dosen dalam hal sosisialisasi, koleksi dan pemahaman yang terdapat pada perpustakaan digital yang telah diterapkan oleh STIT Miftahul Midad.

STIT Miftahul Midad telah memiliki perpustakaan berbasis digital sebagai upaya untuk mendukung kebutuhan akademik mahasiswa dan dosen sehingga dapat meningkatkan literasi membaca. Namun, sejak perguruan tinggi ini berdiri, sistem perpustakaan digital yang telah tersedia belum pernah dioperasikan secara optimal. Hal ini menyebabkan layanan perpustakaan masih bergantung pada sistem konvensional, yang memiliki keterbatasan dalam hal aksesibilitas, efisiensi, dan pengelolaan sumber daya informasi.¹¹

Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab belum berfungsinya perpustakaan digital ini antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam mengelola sistem, kurangnya infrastruktur pendukung seperti jaringan internet yang stabil, serta minimnya sosialisasi mengenai manfaat dan cara penggunaan sistem tersebut di kalangan civitas akademika. Selain itu, kesiapan mahasiswa dan dosen dalam beradaptasi dengan sistem digital juga menjadi tantangan tersendiri.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara keberadaan teknologi yang tersedia dengan implementasinya dalam lingkungan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menghambat operasionalisasi perpustakaan digital di STIT Miftahul Midad

¹¹ Observasi di STIT Miftahul Midad, 6 Agustus 2025

serta merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan penggunaannya guna meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan mendukung aktivitas akademik secara lebih efektif.¹²

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan utama mengenai keaktifan perpustakaan digital, memahami kebutuhan civitas akademika, dan merumuskan strategi agar perpustakaan ini benar-benar berfungsi sebagai penunjang literasi membaca untuk pendidikan dan penelitian. Dengan mengaktifkan perpustakaan digital secara efektif, diharapkan kualitas akademik kampus meningkat, dan budaya literasi digital semakin berkembang, selaras dengan tantangan dan peluang yang muncul akibat pesatnya perkembangan teknologi informasi.

Digitalisasi perpustakaan menjadi penting dalam mendukung transformasi pendidikan, terutama dalam meningkatkan aksesibilitas sumber informasi bagi mahasiswa dan dosen. Selain itu, perpustakaan digital menawarkan efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan sistem konvensional, karena memungkinkan pengguna untuk mengakses bahan pustaka kapan saja dan dari mana saja tanpa keterbatasan waktu dan ruang fisik. Namun, implementasi sistem ini sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, kesiapan sumber daya manusia, serta rendahnya tingkat adopsi oleh pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat penerapan perpustakaan digital di STIT Miftahul Midad serta merumuskan strategi yang tepat agar

¹² Observasi di STIT Miftahul Midad, 6 Agustus 2025

sistem ini dapat berfungsi secara optimal. Selain memberikan manfaat bagi institusi, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi Islam lainnya dalam mengembangkan layanan perpustakaan berbasis digital yang lebih efektif dan efisien.¹³

Dengan pemaparan di atas, tersampaikan penjelasan dan narasi tentang alasan yang melatarbelakangi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Literasi Membaca pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Midad”.¹⁴

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca yang ada di STIT Miftahul Midad?
2. Bagaimana penerapan perpustakaan berbasis digital dapat meningkatkan literasi membaca di STIT Miftahul Midad?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

¹³ Basuki, Aris, Indiarto Kusno Hadi, and Muhammaad Raindra. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pelaksanaan Tugas Tni." *Jurnal Mahatvavirya* 11.2 (2024): 123-129

¹⁴ Basuki, Aris, Indiarto Kusno Hadi, and Muhammaad Raindra. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pelaksanaan Tugas Tni", 127.

1. Mendeskripsikan karakteristik perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca yang dilakukan oleh STIT Miftahul Midad.
2. Mendeskripsikan penerapan perpustakaan berbasis digital dapat meningkatkan literasi membaca di STIT Miftahul Midad.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diinginkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan waktu yang akan datang. Beberapa kontribusi tersebut diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dalam bidang penerapan perpustakaan berbasis digital dan menjadi pembanding penelitian sebelumnya dan memebantu para peneliti setelahnya sebagai sedikit referensi bagi mereka.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Pengelola perguruan tinggi, dapat menjadi dasar dalam mengembangkan perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca
- b. Bagi peneliti selanjutnya , dapat menjadi bahan kajian maupun juga tinjauan penelitian yang serupa dalam konsep yang berbeda.
- c. Bagi lembaga yang diteliti, dapat memberikan informasi dan pertimbangan untuk membantu mengevaluasi penerapan perpustakaan berbasis digital.

E. Definisi Istilah

1. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital adalah kumpulan sumber informasi (seperti buku, jurnal, artikel, gambar, video, dan dokumen lainnya) yang disimpan dalam format digital dan dapat diakses melalui jaringan komputer, terutama internet. Perpustakaan digital merupakan transformasi modern dari perpustakaan tradisional, yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah akses, penyimpanan, dan penyebarluasan pengetahuan.

2. Literasi Membaca

Literasi membaca adalah kemampuan seseorang dalam memahami bacaan maupun tulisan guna mendapatkan informasi dan mentransformasikan informasi. Dengan kemampuan literasi membaca, kita pun dengan mudah bisa memahami dan mempertimbangkan makna-makna yang disampaikan lewat tulisan.

3. Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Literasi Membaca

Perpustakaan digital adalah kumpulan sumber informasi seperti buku, jurnal, artikel, gambar, video, dan dokumen lainnya yang disimpan dalam format digital serta dapat diakses melalui jaringan komputer, terutama internet. Perpustakaan digital berperan sebagai media bagi mahasiswa untuk mempermudah akses terhadap berbagai informasi dalam format digital. Melalui kemudahan akses tersebut, perpustakaan digital diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan literasi membaca mahasiswa, karena mereka dapat memperoleh bahan

bacaan dengan cepat, efisien, dan sesuai kebutuhan akademik maupun pribadi.

Berdasarkan definisi istilah tersebut di atas, yang dimaksud perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan literasi membaca pada penelitian ini merupakan penerapan perpustakaan berbasis digital yang dapat meningkatkan literasi membaca di STIT Miftahul Midad.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini memiliki susunan yang terdiri atas lima bab dengan disetiap bagian memiliki penjabaran dan fungsinya masing-masing. Peneliti dalam hal ini akan menguraikan sistematika pembahasan yang ada pada setiap bab secara rigid dengan tujuan agar memudahkan pembaca untuk dapat memahami setiap uraian bab yang ada pada skripsi ini. Lima bab yang ada dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab satu Pendahuluan, bab ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian. Pada bab ini akan menjadi pembuka sekaligus menjelaskan bagaimana rangkaian pembahasan yang akan di kaji seperti halnya konteks penelitian sebagai gambaran terhadap pembahasan yang di kaji, fokus penelitian sebagai gambaran ranah sekaligus tujuan terhadap pembahasan yang akan di paparkan, tujuan penelitian menjadi paparan maksud peneliti melakukan penelitian ini, manfaat penelitian yang memaparkan bagaimana manfaat dari penelitian ini yang terbagi menjadi

dua yakni manfaat secara teoritis dan secara praktis, definisi istilah yang menjelaskan makna dalam judul penelitian secara sederhana.

2. Bab dua Kajian Pustaka, merupakan bab yang didalamnya memuat dua sub-bab yang menjelaskan terkait dengan penelitian terdahulu memaparkan temuan penelitian-penelitian yang serupa, dan juga memaparkan kajian yang membahas tentang teori-teori yang di gunakan dalam penelitian ini
3. Bab tiga Metode Penelitian, memiliki pemaparan tentang gamabran proses penelitian yang di sangkutkan dengan konsep dan alur yang ada, sehingga mencakup tentang pendekatan dan jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian, lokasi dari penelitian itu, subjek yang terlibat, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, langkah dalam analisis data, keabsahan data, dan juga proses yang meneliti yang di lakukan peneliti.
4. Bab empat Penyajian Data dan Analisis Data, memaparkan data yang telah menjadi temuan dan di olah dengan teknik analisis yang digunakan, sehingga menjadi bagian dimana data atau temuan penelitian di sajikan.
5. Bab lima Penutup, menjadi bagian akhir dari skripsi dan berisikan tentang simpulan dari semua pembahasan yang di paparkan dan di uraikan pada Bab sebelumnya, dan saran yang menjadi sumbangsih bagi pihak bersangkutan oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian terdahulu ini peneliti mencantumkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berlaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti setelahnya untuk mengetahui persamaan dan perbedaan agar tidak terjadi pengulangan penelitian dengan berdasarkan pada literatur yang berkaitan dengan “Penerapan Perpustakaan Berbasis Digital pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Midad” oleh karena itu, peneliti membuat ringkasan dari hasil penelitian yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti.

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indah Wahyuni, Skripsi, 2024. *Manajemen Perpustakaan Digital Sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto*. Universitas Islam Negeri Purwokerto
- Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses manajemen perpustakaan digital sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif metode yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*).

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pada proses perencanaan perpustakaan digital di SMK Negeri 1 Purwokerto sudah dilakukan sesuai tahap perencanaan mulai dari penetapan visi dan misi dan menganalisis kebutuhan, pada proses pengorganisasian perpustakaan digital di SMK Negeri 1 Purwokerto sudah terstruktur dan terencana namun pada pelaksanaannya peran, fungsi dan tugas masing-masing staf perpustakaan belum sesuai, pada proses pelaksanaan perpustakaan digital di SMK Negeri 1 Purwokerto sudah memanfaatkan sistem automasi dalam pengolahan koleksi buku dan pelayanan sirkulasi dilakukan dengan tersistem hanya saja sebagian masih dilakukan dengan manual ketika mengalami beberapa kendala, kemudian belum ada sosialisasi aplikasi e-book secara merata kepada siswa, pada proses pengawasan perpustakaan digital di SMK Negeri 1 Purwokerto dilakukan dengan metode pengawasan jauh oleh kepala sekolah dan kepala perpustakaan serta pengawasan dekat oleh petugas pustakawan yang selalu standby di perpustakaan.¹⁶

¹⁶ Indah Wahyuni, "Manajemen Perpustakaan Digital Sekolah di SMK Negeri Purwokerto", (skripsi, UIN Purwokerto, 2024), 30-44.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Liza, Skripsi, 2024.

Pengelolaan Perpustakaan Secara Digital di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Untuk mengetahui Pengelolaan Perpustakaan Secara Digital di SMP Negeri 23 Pekanbaru serta Untuk Mengetahui Faktor Penunjang dan Penghambat Pengelolaan Perpustakaan Secara Digital di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan perpustakaan digital dengan adanya perencanaan, yang menentukan arah dan tujuan jangka panjang pengelolaan perpustakaan. Pengorganisasian, penataan struktur organisasi dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mendukung perpustakaan digital. Pelaksanaan, dimana rencananya yang dibuat diimplementasikan. Pengendalian, ini melibatkan pemantauan pengeluaran dan penyesuaian anggaran jika diperlukan. Faktor Penunjang Pengelolaan Perpustakaan SMP Negeri 23 Pekanbaru yaitu : Kepala Sekolah yang insiatif, ketersediaan Komputer, jaringan internet yang lancar, pelatihan yang berkualitas. Faktor Penghambat Pengelolaan Perpustakaan SMP Negeri 23 Pekanbaru yaitu : Keterbatasan Infrastruktur, Kurangnya keterampilan dan pelatihan, Tempat

penerimaan dan penyesuaian, Biaya implementasi dan pemeliharaan Keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan, dan tempat penyesuaian.¹⁷

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astika Juliawati, Skripsi, 2023. *Manajemen Layanan Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Peningkatan Budaya Literasi Peserta Didik di MAN 2 Ponorogo*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Perencanaan layanan perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan budaya literasi peserta didik, Pelaksanaan layanan perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan budaya literasi peserta didik, Evaluasi layanan perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan budaya literasi peserta didik.

Metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah Perencanaan layanan perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan budaya literasi peserta didik mencakup, Menyusun visi dan misi, Menyusun program layanan perpustakaan, Membagi tugas-tugas sesuai dengan keahlian anggota. Pelaksanaan layanan perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan budaya literasi peserta didik mencakup, Layanan yang diberikan adalah layanan sirkulasi layanan koleksi layanan referensi

¹⁷ Liza, “Pengelolaan Perpustakaan Secara Digital di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru”, (Skripsi, UIN Pekanbaru, 2024), 34-72.

layanan fasilitas dan layanan digital, hambatan yang diperoleh adalah akses jaringan serta anggaran yang terbatas. Evaluasi layanan perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan budaya literasi peserta didik sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dengan peserta didik yang memanfaatkan waktu istirahanya untuk membaca buku diperpustakaan. Adapun Evaluasi layanan perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan budaya literasi peserta didik mencakup, Evaluasi internal dilakukan dengan monitoring, rapat dan rencana tindak lanjut, Evaluasi eksternal dilakukan oleh dinas perpustakaan dan arsip dalam kegiatan akreditasi, Acuan evaluasi didasarkan kepada presentasi kunjungan, daftar peminjaman dan masukan bapak/ibu guru.¹⁸

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nidha Yulianti, Skripsi, 2023.

Penerapan Literasi Membaca Dalam Meningkatkan Keterampilan

Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sd Muhammadiyah 12 Setiabudi

Pamulang. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta.

Hasil penelitian ini membahas tentang satu hal yang menyebabkan siswa kurang terampil dalam membaca yaitu karena sebelumnya ada pembelajaran daring akibat dari pandemi Covid-19.

Dimana siswa melakukan pembelajaran dari rumah sehingga

¹⁸ Astika Juliawati, "Manajemen Layanan Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Peserta Didik di MAN 2 Ponorogo", (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023), 42-83.

mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam belajar, kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas, dan ada juga yang mengerjakannya secara asal saja. Keadaan inilah yang mengakibatkan tidak efektifnya kegiatan pembelajaran. Adapun tambahan dari tambahan dari yang peneliti amati bahwa metode yang sebelumnya diterapkan oleh guru kurang membuat anak semangat untuk membaca sehingga berpikir kritis siswa masih terbilang rendah.

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru atau seorang peneliti yang dilakukan di dalam kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian dikelas tersebut hasil penelitian dan pembahasan di atas maka keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan kegiatan literasi membaca kelas III SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari meningkatnya hasil belajar siswa yang terus mengalami perubahan sejak dilakukannya Siklus I hingga Siklus II. Yang mana, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa secara keseluruhan termasuk kategori tinggi sebesar (84%).¹⁹

5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imel Neprianti, Nunuk Hariyati. *Penerapan Perpustakaan Digital Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Penggunaan Perpustakaan di Era Revolusi 4.0.* pada tahun

¹⁹ Nidha Yulianti, Penerapan Literasi Membaca Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sd Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang. (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023)

2021, Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.

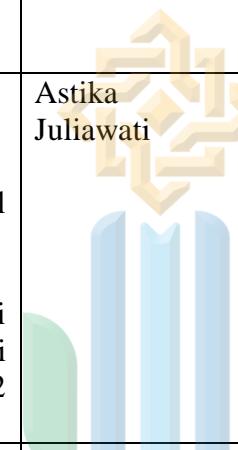
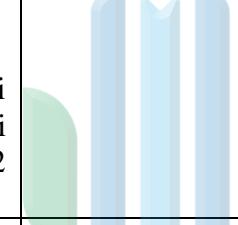
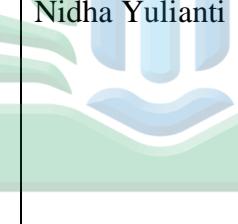
Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk untuk mengetahui dan menelaah tentang penerapan perpustakaan digital dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna perpustakaan di era revolusi 4.0.

Metode penelitian yang dilakukan adalah menggunakan literatur review, dengan menelaah sumber data dari 10 jurnal nasional maupun 10 jurnal internasional. Hasil dari penelitian ini adalah beberapa jurnal, menyatakan bahwa penerapan layanan perpustakaan digital mampu meningkatkan kepuasan pengguna di era revolusi 4.0. Dengan adanya layanan perpustakaan digital yang didukung oleh faktor kualitas informasi yang komprehensif, kualitas sistem layanan yang efisien, serta kualitas layanan jasa yang sesuai dengan harapan pengguna. Sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan meningkatkan akses pengunjung terhadap layanan digital yang disediakan perpustakaan.²⁰

Table 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Manajemen Perpustakaan Digital Sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto	Indah Wahyuni	Membahas tentang perpustakaan digital dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Untuk mengetahui proses manajemen perpustakaan digital sedangkan peneliti membahas tentang penerapan perpustakaan digital

²⁰ Imel Neprianti, Nunuk Hariyati, "Penerapan Perpustakaan Digital Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Penggunaan Perpustakaan di Era Revolusi 4.0", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol., 09 No. 03, 2021, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39122/34809>

2.	Pengelolaan Perpustakaan Secara Digital di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru		liza	Membahas mengenai perpustakaan digital dan perencanaan	Membahas tentang pengelolaan dalam bentuk perencanaan perpustakaan digital sedangkan peneliti membahas mengenai penerapan perpustakaan digital dalam bentuk penerapan, tantangan dan permasalahan
3.	Manajemen Layanan Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Peningkatan Budaya Literasi Peserta Didik di MAN 2 Ponorogo		Astika Juliawati	Membahas tentang perpustakaan digital dan menggunakan metode kualitatif	Membahas tentang perpustakaan digital untuk meningkatkan budaya literasi sedangkan peneliti membahas tentang penerapan perpustakaan digital di STIT Miftahul Midad
4.	Penerapan Literasi Membaca Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sd Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang		Nidha Yulianti	Membahas tentang literasi membaca	Membahas tentang literasi membaca dalam meningkatkan minat baca
5.	Penerapan Perpustakaan Digital Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Penggunaan Perpustakaan di Era Revolusi 4.0		Imel Neprianti dan Nunuk Hariyati	Membahas terkait penerapan perpustakaan digital	Metode penelitian menggunakan literatur review sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu

Tabel tersebut menerangkan tentang bagaimana persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yang juga disertaidengan hasil temuan dari penelitiannya, sehingga menjadi tinjauan bagi penelitian dalam melakukan penelitian ini.

B. Kajian Teori

1. Perpustakaan Digital

a. Definisi Perpustakaan Berbasis Digital

Perpustakaan didefinisikan sebagai institusi yang menjalankan berbagai kegiatan terkait pengumpulan, pengorganisasian, dan pelayanan (pendistribusian) beragam bentuk ilmu pengetahuan. Kegiatan ini mencakup pengelolaan berbagai materi, baik yang tertulis maupun terekam, seperti buku, terbitan berkala, surat kabar, film, kaset, *tape recorder*, video, komputer, dan media lainnya. Menurut Sulistyo-Basuki, perpustakaan adalah ruang atau bangunan yang menyimpan koleksi buku dan terbitan lain yang ditata untuk digunakan oleh pembaca non-komersial. Seiring perkembangan teknologi, bentuk dan jenis koleksi perpustakaan juga ikut berkembang, yang pada akhirnya mendorong banyak perpustakaan untuk bertransformasi menjadi perpustakaan digital.²¹

Menurut digital library foundation, perpustakaan digital adalah organisasi yang menyediakan sumber-sumber, termasuk staff khusus untuk melakukan penyeleksian, pembuatan struktur, menawarkan

²¹ Sulistyo; Basuki, "Pengantar Ilmu Perpustakaan" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991)

akses yang berkualitas, menterjemahkan, mengedarkan, mempertahankan integritas dan memastikan akan ketahanan koleksi digital dari waktu ke waktu sehingga koleksi ini perpustakaan digital dalam penguatan akses informasi secara ekonomi dan kesiapannya selalu tersedia untuk digunakan oleh masyarakat yang telah ditetapkan ataupun masyarakat yang telah ditentukan.²² Ide ini selanjutnya diteruskan oleh Licklider yang mulai merancang perpustakaan berbasis komputer. Kata “digital” sendiri merujuk pada dua digit pada komputer, yaitu angka satu dan nol, yang disebut dengan binary, yang merupakan data yang dimanipulasi dan disimpan didalam komputer. Dengan kata ‘digital’ ini berkonotasi penggunaan komputer sebagai alat dalam mengakses informasi.

Istilah ‘perpustakan digital’ sendiri mempunyai makna yang sangat luas. Berbagai interpretasi tentang perpustakaan digital melahirkan berbagai definisi yang beragam tergantung bagaimana seseorang memandang tentang perpustakaan digital. Dalam sebuah tugas matakuliah Digital Library, mahasiswa mengumpulkan ada 64 definisi perpustakaan digital yang berbeda dan tidak konsisten.

Dari sudut manapun seseorang memandang perpustakaan digital sehingga melahirkan pengertian yang beragam, Cleveland (1998) menyebutkan bahwa prinsip perpustakaan digital diantaranya meliputi karakteristik berikut ini:

²² Imas Maesaroh “Perpustakaan Digital Dalam Penguatan Akses Informasi” (Jakarta Selatan: 2020) 13-14

- 1) Perpustakaan digital pada hakekatnya merupakan wajah baru dari perpustakaan tradisional yang memuat koleksi digital dan cetak, koleksi media. Dengan demikian, perpustakaan digital merupakan bahan elektronik dan kertas.
- 2) Perpustakaan digital meliputi semua proses dan layanan yang merupakan tulang punggung dan sistem syaraf perpustakaan. Akan tetapi proses tradisional demikian, sekalipun merupakan dasar terbentuknya tugas-tugas perpustakaan digital, harus diperbaiki dan ditingkatkan untuk mengakomodir perbedaan antara media digital dengan media tradisional.
- 3) Perpustakaan digital juga meliputi koleksi atau bahan digital yang berada diluar lingkungan fisik da administrative perpustakaan digital dimanapun.
- 4) Perpustakaan digital idealnya memberikan pandangan yang koheren semua informasi yang dimuat didalam sebuah perpustakaan, apapun bentuk dan formatnya.
- 5) Perpustakaan digital akan memberikan pelayanan kepada komunitas atau sekelompok masyarakat tertentu, sekalipun komunitas tersebut tersebar luas melalui jaringan.
- 6) Perpustakaan digital membutuhkan keterampilan baik untuk profesi pustakawan maupun ahli komputer.

b. Karakteristik perpustakaan digital

Cakupan pembahasan mengenai perpustakaan digital sangatlah luas. Selain beberapa definisi yang telah ditetapkan oleh banyak pakar di bidang TI dan ilmu perpustakaan, gagasan "perpustakaan digital" memiliki

karakteristik sebagai berikut:

- 1) Koleksi Digital, Koleksi pada perpustakaan digital secara fundamental harus berbentuk digital atau elektronik, dan terdiri dari beragam jenis materi yang dapat diakses. Koleksi ini mencakup bahan dan sumber daya *full-text* dalam berbagai format seperti dokumen PDF, gambar, audio, dan video. Di dalamnya termasuk e-journal yang merupakan versi elektronik dari jurnal tercetak, yang berfungsi sebagai salah satu cara menyebarluaskan konten jurnal melalui jaringan digital. Selain itu, ada koleksi yang bersifat akses terbuka (*open access*) seperti e-books (sekumpulan teks digital yang dapat dibaca pada berbagai perangkat digital seperti PC *desktop* dan laptop), e-newspapers (koran elektronik), serta karya ilmiah seperti tesis dan disertasi yang semuanya tersaji dalam bentuk digital. Keseluruhan koleksi digital ini memiliki peran penting sebagai media komunikasi dan penyiaran untuk menyebarkan informasi secara luas.²³

²³ Dewi Pratiwi, "Efektifitas Layanan Koleksi Digital Pada Perpustakaan Universitas Surabaya," no. 1 (2015): 1–27.

Perpustakaan digital tidak hanya mengandalkan koleksi saja, tetapi juga didukung oleh metadata yang berfungsi sebagai perangkat lunak digital, seperti katalog, indeks, dan abstrak, yang perannya krusial sebagai informasi terorganisir untuk mempermudah penemuan dan pengelolaan informasi. Selain itu, perpustakaan digital memanfaatkan sumber daya multimedia berupa perangkat keras seperti *printer*, pemindai, dan proyektor LCD. Aksesibilitas perpustakaan digital ini disalurkan melalui jaringan telekomunikasi, terutama Internet dan Jaringan Area Lokal (LAN), memungkinkan pengguna mengaksesnya melalui alamat jaringan (URL). Namun, persyaratan paling utama adalah perpustakaan digital harus menyajikan koleksi yang dipilih secara cermat dan disusun spesifik untuk memenuhi kebutuhan komunitas penggunanya.²⁴ Koleksi merupakan hal penting yang dapat dinikmati oleh pengguna sehingga perpustakaan akan lebih memfasilitasi kebutuhan dari pengguna perpustakaan digital.²⁵

- 2) Sumber daya manusia atau tenaga keperpustakaan, dalam implementasi perpustakaan digital SDM atau tenaga keperpustakaan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Apabila hardware, software sudah mendukung, maka harus didukung pula dengan kemampuan sumber daya manusia yang berkompeten

²⁴ Retno Sayekti and Mardianto, *Perpustakaan Digital (Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi)*, 2019.

²⁵ Fiqru mafar, Nining Sudiar dan Rosman H, “Peta Kondisi Perpustakaan Sekolah Dasar Di Pekanbaru”, *Jurnal Pustaka Budaya* 4, no. 1 (2017):15

dibidangnya. Kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja dan kemampuan pada bidang tertentu akan menjadi sebuah tolak ukur untuk menentukan kualitas SDM yang ada.²⁶

- 3) Sarana dan prasarana perpustakaan digital, untuk membangun perpustakaan digital, perlu adanya mengetahui terlebih dahulu semua kebutuhan yang diperlukan untuk menyusun struktur sistem perpustakaan digital. Adapun sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam merancang atau mendesain perpustakaan digital di antaranya:
 - a) Perangkat Keras /Hardware Komputer merupakan suatu alat perangkat keras yang digunakan untuk memproses data sehingga data tersebut bisa diakses keluar pengguna informasi melalui dunia maya (virtual) melalui jaringan. Adapun perangkat keras ini digunakan untuk mengakses, menyimpan, dan menyebarkan koleksi digital perpustakaan.
 - b) Perangkat Lunak, Perangkat lunak perpustakaan digital mencakup sistem manajemen perpustakaan (*Library Management System*) yang dirancang khusus untuk pengelolaan koleksi digital, katalogisasi, peminjaman, dan administrasi perpustakaan secara umum. Operasional perpustakaan digital membutuhkan perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan sistem dan temu kembali

²⁶ Anton Risvaryanto, "Desain Infrastruktur Perpustakaan Digital," *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* 5, no. 2 (2022): 179–94, https://journal.uii.ac.id/Buletin_Perpustakaan/article/view/25898.

informasi. Dalam penentuan penggunaan perangkat lunak perpustakaan digital yang akan digunakan untuk melakukan sistem temu kembali informasi.

- c) Jaringan Internet Kehadiran komputer *Personal Computer (PC)* dan *World Wide Web (WWW)* memungkinkan terciptanya perpustakaan digital. Internet yang merupakan singkatan dari inter-network, terdiri dari sekumpulan jaringan komputer milik perusahaan atau institusi, lembaga pemerintah saling terhubung jaringan komputer, baik menggunakan kabel maupun antena wireless yang dikelola secara independen. Dengan adanya jaringan ini maka komunikasi informasi lewat dunia maya (secara virtual) dapat dilakukan dengan mudah. Dengan menggunakan infrastruktur jaringan yang baik, Perpustakaan digital dapat menghubungkan pengguna dengan koleksi digital. Koneksi internet yang stabil dan cepat sangat penting untuk memastikan akses yang lancar dan efisien ke konten digital.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Fasilitas perpustakaan perlu diperhatikan dalam pengelolaan perpustakaan. Fasilitas perpustakaan terdiri dari gedung/ ruang, peralatan/ mebel dan sarana pendukung lainnya. Peralatan yang sering digunakan dalam perpustakaan digital biasanya terdiri dari: server, scanner, printer, software perpustakaan, jaringan internet, dan lainnya. Dalam pengelolaan

fasilitas yang paling penting harus diperhatikan yaitu kenyamanan, terbuka, dan kemudahan bagi pengguna. Fasilitas perpustakaan yang memadai pada awalnya berdasarkan kemampuan dan kemauan dalam pengembangan perpustakaannya. Namun demikian pengelola perpustakaan dapat mengeksplorasi sendiri kebutuhan dan juga upaya pemenuhan berkaitan dengan fasilitas ini.²⁷

c. kelebihan perpustakaan digital

Adapun kelebihan-kelebihan perpustakaan digital menurut Imas Maesaroh yaitu:

- 1) Tidak dibatasi ruang: setiap pengguna dapat mengakses perpustakaan digital tanpa harus datang ke perpustakaan, selama pengguna mempunyai koneksi dengan internet
- 2) Tidak dibatasi waktu: akses ke perpustakaan digital dapat dilakukan 24 jam dalam sehari, dapat diakses kapan saja, tanpa batas waktu, selama pengguna terhubung dengan internet
- 3) Penggunaan informasi lebih efisien: informasi yang ada dapat diakses oleh pengguna secara bersamaan dalam waktu yang sama dengan jumlah orang yang banyak
- 4) Pendekatan berstuktur: pengguna dapat mencari informasi secara berstuktur, misalnya dimulai dari menelusur katalog online ,

²⁷ Agus Yazid Kurniawan, Pengelolaan Perpustakaan Digital di Sma Negeri 1 Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: 2016, h.29.

kemudian masuk ke full text, selanjutnya bisa mencari per bab bahkan per kata

- 5) Lebih akurat: pengguna dapat menggunakan kata kunci dalam pencarinya. Kata kunci yang tepat, akan membantu pengguna mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan kata kunci yang dicantumkannya
- 6) Keaslian dokumen tetap terjamin: Selama proses digitalisasi menggunakan bentuk image/format PDF, keaslian dokumen akan tetap terjamin
- 7) Jaringan perpustakaan yang lebih luas: kemudahan dalam melakukan kerjasama/link antar perpustakaan digital, dimana ada kesepakatan antar
- 8) Secara teori, biaya pengadaan dan pemeliharaan koleksi menjadi lebih murah
- 9) Bisa mengakses atau mengunduh sumber informasi melalui digital di ruangan terpasang hotspot.²⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sedangkan menurut Abdul Rahman Saleh perpustakaan digital memiliki keunggulan lebih dari perpustakaan tradisional yakni:²⁹

- 1) Menghemat ruang. Bangunan atau real estat tidak diperlukan untuk pengelolaan pengumpulan informasi digital.

²⁸ Imas Maesaroh “Perpustakaan Digital Dalam Penguan Akses Informasi” (Jakarta Selatan: 2020) hal. 25

²⁹ Abdul Rahman Saleh, Membangun Perpustakaan Digital (Jakarta: CV Sagung Seto, 2010)

- 2) Akses ganda (multiple access). Banyak orang dapat menggunakan kumpulan informasi digital sekaligus tanpa mengurangi kegunaannya atau menghapus materinya
- 3) Tidak dibatasi oleh tempat atau waktu. Informasi digital dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. Data digital dapat diakses dari lokasi mana pun dan kapan pun.
- 4) Harga lebih rendah. Akses informasi digital tidak dipungut biaya.

2. Literasi Membaca

a. Definisi Literasi Membaca

Literasi dimaknai sebagai seperangkat keterampilan dan pengetahuan esensial yang tidak hanya diperlukan untuk keberlangsungan finansial, tetapi juga sebagai fondasi untuk pengembangan diri secara sosial, ekonomi, dan budaya dalam masyarakat modern. Di era digital saat ini, literasi telah berkembang menjadi kemampuan yang lebih luas, mencakup kegiatan seperti membaca, menulis, melukis, menari, bahkan kemampuan berinteraksi dengan beragam media. Menurut Eisner, literasi dipandang sebagai sarana penting untuk menggali dan menciptakan makna dari berbagai bentuk penyajian informasi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

Literasi membaca dapat diartikan sebagai kegiatan membaca dan membaca sendiri memiliki arti suatu proses untuk melihat pikiran

³⁰ Kemendikbud. Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah. (Jakarta: DirektoratJenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm.12

yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis dalam bacaan. membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh suatu informasi yang ingin disampaikan oleh penulis melalui bahan tulisan serta hendak memahami arti yang terkandung didalam bahan tulisan tersebut.³¹

Sedangkan menurut Soedarsono mengatakan bahwa, membaca ialah aktivitas yang rumit dengan mengharahkan sebagian besar tindakan, tindakan tersebut meliputi seseorang harus menggunakan pemahaman, imajinasi, pengamatan dan juga memori.³²

b. Tahap Literasi Membaca

Pada dasarnya kegiatan literasi membaca ini dilaksanakan dalam tiga tahapan diantaranya ialah tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan juga tahap pembelajaran.

1) Tahap pembiasaan

Tahap pembiasaan merupakan langkah kegiatan penumbuhan minat membaca siswa melalui kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan juga terhadap kegiatan membaca dalam diri siswa. Penumbuhan minat membaca juga merupakan hal yang paling mendasar bagi pengembangan, kemampuan literasi peserta didik.

³¹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Dalam Kehidupan* (Bandung: Angkasa, 1989) hal 32.

³² Sudarso, *Sistem Membaca Cepat Dan Efektif* (Jakarta: Gramedia, 1988)., h. 4.

2) Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan ialah tahap untuk meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan. Kegiatan membaca ini juga diikuti dengan kegiatan tindak lanjut dimana peserta didik didorong untuk menunjukkan kegiatan produktif secara lisan maupun tulisan.

3) Tahap Pembelajaran

Pada tahap ini kemampuan literasi pada setiap kegiatan melalui penggunaan buku pengayaan dan strategi membaca ditingkatkan. Dilain sisi, kegiatan ini pula bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis dan juga mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif.³³

c. Minat baca

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap suatu hal, atau bisa juga dikatakan apa yang disukai atau ingin dilakukan seseorang. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Ketertarikan terhadap sesuatu dipengaruhi oleh kajian lebih lanjut, mempengaruhi keinginan, kemauan dan dorongan hati. Oleh karena itu minat terhadap sesuatu merupakan suatu hasil belajar dan

³³ Rohim and Rahmawati, "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (2020) : 230-237.

menunjang hasil belajar selanjutnya. Asumsi umumnya adalah minat akan membantu orang belajar.³⁴

Minat membaca dapat diartikan sebagai dorongan, keinginan, dan kemauan kuat dari siswa yang memicu ketertarikan serta kenikmatan mendalam terhadap kegiatan membaca. Minat baca memiliki hubungan yang kuat dengan literasi seseorang.³⁵ Minat ini tidak hanya mendorong seseorang untuk membaca demi memperoleh pengetahuan yang luas, tetapi juga membantu memahami bahasa tulis.

Menurut Tarigan, minat membaca adalah kemampuan individu untuk berkomunikasi secara internal dan menangkap makna yang terkandung dalam teks tertulis, yang pada akhirnya menghasilkan pengalaman emosional dari pemahaman mendalam terhadap bacaan, sehingga siswa termotivasi untuk membaca atas kehendak sendiri.³⁶

Adanya minat baca pada seseorang dapat dilihat dari beberapa indikator sebagaimana menurut Burs dan Lowe dalam buku Damaiwati, sebagai berikut:³⁷

1) Kebutuhan terhadap bacaan.

Kebutuhan adalah sebuah konstruk yang menunjukkan sebuah dorongan dalam wilayah otak yang mengatur berbagai

³⁴ Magdalena Elendiana, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 54–60.

³⁵ Fiqru Mafar, Nining Sudiar dan Rosman H. “ Minat Baca Dosen Fakultas Ilmu budaya Universitas Lancang Kuning”, *Jurnal Pustaka Budaya* 3, no. 2 (2016):14

³⁶ Yudi Budianti and Novita Damayanti, “Pengaruh Metode KWL (Know Want to Learn) Terhadap Keterampilan Dan Minat Membaca Siswa,” *Indonesian Journal of Primary Education* 1, no. 2 (2017): 13, <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i2.9311>.

³⁷ Elly Damaiwati, *Karena Buku Selezat Susu*. (Solo: Alfra Publishing, 2007), hlm. 45

proses seperti persepsi, pikiran, dan tindakan dengan maksut untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan.

Sertiap pembaca harus menemukan buku yang dibutuhkan.

Hal tersebut menuntut perpustakaan untuk dapat memenuhi seluruh kebutuhan pengguna perpustakaan atau pemustaka.³⁸

2) Tindakan untuk mencari bacaan

Penelusuran informasi merupakan usaha untuk menemukan suatu informasi dengan cara tertentu pada suatu sumber dengan mendapatkan hasil bentuk produksi yang sesuai minat dan keinginan pemakai.

3) Rasa senang terhadap bacaan

Seseorang akan senang sekali setelah membaca dan merasakan perasaan puas atas hasil bacaanya.

4) Ketertarikan terhadap bacaan

Setiap orang mempunyai objek yang dianggap menarik jika berinteraksi dengannya maka akan timbul perasaan senang dan menghabiskan banyak waktu untuk berhubungan dengannya.

5) Keinginan untuk selalu membaca

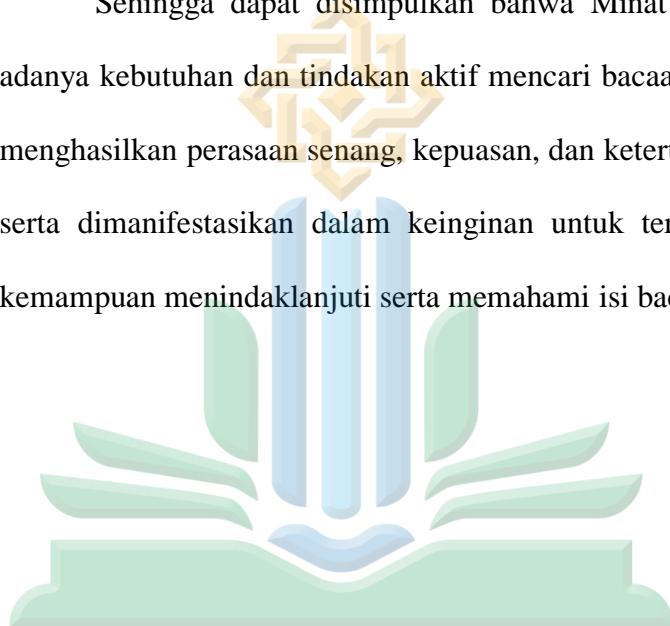
Keinginan atau wish merupakan suatu hasrat baik sadar maupun tidak sadar, sering tanpa satu usaha yang tampak secara lahiriah untuk mencapai objek yang diinginkan.

³⁸ Fiqru Mafar, “Ranganathan vs Gorman: Tinjauan Tatas Perkembangan Five Laws of Library Sciences” *Jurnal Ilmu Budaya* 7, no. 2 (2011): 61

6) Tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca)

Seorang membaca yang baik membentuk sikap-sikap tertentu sebagai hasil dari interpretasi, evaluasi, dan komparasi konsep-konsep pengarang yang merupakan pemahaman terhadap apa yang dibacanya.³⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat baca diukur dari adanya kebutuhan dan tindakan aktif mencari bacaan, yang kemudian menghasilkan perasaan senang, kepuasan, dan ketertarikan mendalam, serta dimanifestasikan dalam keinginan untuk terus membaca dan kemampuan menindaklanjuti serta memahami isi bacaan tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁹ Elly Damaiwati, *Karena Buku Selezat Susu*. (Solo: Alfra Publishing, 2007), hlm. 46

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena tentang apa saja yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menyajikan data deskriptif berupa kata-kata penulis atau ungkapan dari informan. Penelitian ini juga merupakan bentuk penelitian untuk menemukan kehidupan masyarakat, fungsi sosial, perilaku, dsb.⁴⁰ Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan secara alamiah dan naturalistik apa yang terjadi dalam penelitian menganalisis penerapan perpustakaan berbasis digital pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Midad.⁴¹

Dalam penelitian ini menggunakan jenis studi kasus, yang ditujukan peneliti dapat menekankan pada kasus yang dimaksud dalam penelitian ini. Sebagaimana pada penjelasan dari studi kasus sendiri, penelitian yang digunakan pada bidang ulmu terapan, ilmu sosial dan kemanusiaan.⁴² Studi kasus menekankan pada kasus tertentu dari sesuatu yang diteliti.

⁴⁰ Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, and Amirul Wahid RWZ, *Metodologi Penelitian* (Jember: BILDUNG, 2020), 37.

⁴¹ Asep Mulyana et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Penerbit Widina, 2024), 6.

⁴² Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, and Amirul Wahid RWZ, *Metodologi Penelitian*, 58.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dari pelaksanaan penelitian, yang bisa di artikan, lokasi penelitian ini menjadi objek dari terjadinya peristiwa yang akan di teliti. Selain itu, lokasi penelitian menjadi lapangan tempat data dan fenomena yang dicari itu berada, dan pada kali ini, penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Midad.

Adapun pertimbangan yang mendasari peneliti dalam memilih STIT Miftahul Midad menjadi lokasi penelitian, sebagai berikut :

1. Masih jarang peneliti yang meneliti di STIT Miftahul Midad Ini, dikarenakan tempatnya masih baru.
2. Untuk mengetahui lebih lanjut perkembangan perpustakaan digital yang telah dikelolah selama ini.
3. Untuk mengetahui strategi dan kebijakan perpustakaan digital yang telah dikelola.
4. Penerapan perpustakaan digital seperti apa yang telah dilakukan untuk meningkatkan literasi membaca mahasiswa.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yaitu peneliti memilih subjek dengan menggunakan kriteria.⁴³ Pihak-pihak yang dilibatkan sebagai informan penelitian ini diantaranya.

⁴³ Ika Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling,” *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 36.

Tabel 3.1
Informan Wawancara

No	Nama Informan	Jabatan	Alasan
1.	Rohmatul ummah,M.Pd.	Kepala perpustakaan	<p>Selaku pihak yang mempunyai tugas dan wewenang paling tinggi dalam mengelola perpustakaan digital. Beliau memiliki tugas yang paling penting mencakup berbagai aspek manajerial, administratif, dan pelayanan informasi. Beliau juga pasti memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas dalam mengelola perpustakaan digital dan saya ingin memanfaatkan kesempatan ini untuk memahami lebih lanjut tentang kebijakan dan program perpustakaan digital yang telah dijalankan.</p>
2.	Ahmad Mutaghisin S.Kom	Operator perpustakaan	<p>Beliau bertugas untuk menjalankan atau mengoprasikan media perpustakaan digital, seperti membuat web perpustakaan dan mempublikasikan buku digital atau ebook. Oleh karena itu bapak ghisin ini yang paham mengenai sistem perpustakaan digital yang ada di STIT Miftahul Midad.</p>
3.	Amar Qusayri	Mahasiswa STIT Miftahul Midad	<p>Mahasiswa merupakan pengguna dan yang merasakan keuntungan dengan adanya perpustakaan digital yang disediakan oleh STIT Miftahul Midad. Amar qusairy menjadi informan dikarenakan dalam catatan kunjungan merupakan mahasiswa yang terbanyak dalam mengakses perpustakaan digital di STIT Miftahul Midad</p>

Tabel diatas menguraikan daftar nama informan dalam wawancara yang dilakukan dan dilengkapi dengan jabatan, serta alasan dijadikannya informan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data sebab memperoleh dan mengumpulkan data merupakan tujuan utama dari sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data sendiri merupakan upaya atau langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan informasi.

⁴⁴Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data merupakan usaha peneliti dalam menemukan dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga teknik pengumpulan data menjadi bagian terpenting dari penelitian itu sendiri. Berikut adalah metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Alat pengumpul datanya disebut panduan observasi dan sumber datanya berupa benda tertentu, kondisi dan situasi tertentu. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini partisipan. Jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat.

Berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara.

Maksud utama observasi adalah menggambarkan keadaan yang

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),296.

diobservasi. Kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti tentang situasi dan konteks dan menggambarkannya sealamiah mungkin.⁴⁵ Data yang diperoleh dengan teknik observasi adalah:

- a. Narasi karakteristik perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca yang ada di STIT Miftahul Midad
 - 1) Koleksi digital perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan literasi membaca di STIT Miftahul Midad.
 - 2) Tenaga kerja/SDM perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan literasi membaca di STIT Miftahul Midad.
 - 3) Sarana dan prasarana perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan literasi membaca di STIT Miftahul Midad.
- b. Narasi penerapan perpustakaan berbasis digital dapat meningkatkan literasi membaca mahasiswa di STIT Miftahul Midad
 - 1) Kebutuhan pada bacaan perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan literasi membaca di STIT Miftahul Midad.
 - 2) Tindakan untuk mencari bacaan perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan literasi membaca di STIT Miftahul Midad.
 - 3) Rasa senang terhadap bacaan perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan literasi membaca di STIT Miftahul Midad.
 - 4) Ketertarikan pada bacaan perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan literasi membaca di STIT Miftahul Midad.

⁴⁵ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

2. Wawancara

Wawancara (interview), yaitu dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terwawancara. Alat pengumpul datanya disebut pedoman wawancara dan sumber datanya berupa responden. Wawancara dilakukan untuk mencari informasi dan menggali data secara lebih dalam. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Karena memberikan keleluasaan untuk bertanya kepada Metode beberapa informan, serta dapat memperoleh data yang lengkap, menyeluruh, akurat, dan kredibel tentang subjek penelitian.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan membaca catatan tetapi dikembangkan dilokasi penelitian untuk mendapatkan data yang mendalam dan kredibel. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara semi terstruktur:

- a. Krakteristik perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca yang ada di STIT Miftahul Midad
- b. Penerapan perpustakaan berbasis digital dapat meningkatkan literasi membaca mahasiswa di STIT Miftahul Midad

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen tentang perpustakaan berbasis digital dapat meningkatkan literasi membaca mahasiswa di STIT Miftahul Midad, misalnya: buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang

berupa laporan kegiatan yang dapat menunjang suatu penelitian.⁴⁶ Data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi:

- a. Dokumen karakteristik perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca yang ada di STIT Miftahul Midad.
- b. Dokumen penerapan perpustakaan berbasis digital dapat meningkatkan literasi membaca mahasiswa di STIT Miftahul Midad.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mengolah atau menyusun secara berurutan semua data yang dikumpulkan baik hasil wawancara, pengamatan, ataupun dokumentasi, dengan cara mengalokasikan data kedalam kelompok-kelompok, menyusun kedalam pola, kemudian mengidentifikasi bagian-bagian yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan dicerna, baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.⁴⁷

1. Kondensasi Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, penyeleksian atau penyederhanaan data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, kondensasi data dilakukan dengan cara meringkas data. Dengan demikian, data menjadi lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penyajian data. Dalam kondensasi data, merujuk pada proses pemilihan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 124

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 278

(selecting), pengerucukan (focusing), penyederhanaan (simplifying), peringkasan (abstracting), dan transformasi data (transforming).

a. *Selecting*

Pada tahapan ini peneliti bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi penting, hubungan yang lebih bermakna, dan informasi yang dapat dikumpulkan dan di analisis, sedangkan pada tahap selecting ini pertama, peneliti memberikan kode angka pada setiap data pada transkrip wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan pemilihan data yang berhasil dikumpulkan melalui dua tahap wawancara. Pemilihan data dilakukan dengan memberikan garis bawah pada setiap data tentang penarapan perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca di STIT Miftahul Midad dan setiap data yang berhubungan dengan hal tersebut harus dipertahankan dan digunakan untuk mendukung hasil penelitian. setelah proses seleksi data selesai dilakukan, peneliti melanjutkan ke tahap focusing.

b. *Focusing*

Pada tahapan ini memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. yaitu peneliti memfokuskan data sesuai dengan masing-masing fokus dalam penelitian yang berjudul penarapan perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca di STIT Miftahul Midad, tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi

data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan penelitian. Data yang tidak berhubungan tidak digunakan sebagai data penelitian.⁴⁸

Dalam tahap ini peneliti memilah setiap data berdasarkan data pada masing masing fokus dalam penelitian ini. Peneliti menandai setiap data yang terkait pada masing-masing rumusan dengan menggunakan tanda warna yang berbeda. Peneliti menggunakan warna merah untuk menandai rumusalm masalah pertama yaitu penerapan perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca di STIT Miftahul Midad. Setelah selesai memilah data dalam tahap focusing dengan memberikan tanda warna pada setiap data yang bermakna bagi penelitian. Peneliti melanjutkan tahap analisis data ke tahap abstracting.

c. *Abstracting*

Pada tahapan ini peneliti membuat rangkuman yaitu inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul hingga ke tahap focusing dievaluasi oleh peneliti, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan penerapan perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca di STIT Miftahul Midad, maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti

⁴⁸ Miles, H.Saldana,2014. Qualitative data analysis: a mrthods source book. Arizona State University

Setelah itu nantinya mengulangi proses abstraksi ini hingga tiga kali untuk memastikan bahwa tidak ada data yang tercecer atau yang keliru dalam pemberian tanda warna sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti baru melanjutkan ke tahap berikutnya setelah peneliti merasa yakin bahwa tahap ini sudah selesai dan tidak ada data yang tercecer atau tertukar tanda warna. Setelah itu, peneliti melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu tahap Simplifying dan Transforming

d. *Simplifying* dan *Transforming*

Pada tahapan ini, data yang sudah melalui beberapa tahap hingga tahap abstraksi data dalam penelitian selanjutnya disederhanakan dan di transformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

Pada tahap ini peneliti mencermati setiap data yang sudah diberi kode nomor dan warna. Selanjutnya peneliti menggantung setiap data berkode nomor dan warna tersebut dan mengelompokkan masing-masing data berdasarkan tanda warna yang ada. Selanjutnya peneliti memilah lagi semua data yang sudah dikelompokkan berdasarkan warna tersebut menjadi delapan berdasarkan partisipan yang memberikan jawaban. Setelah itu peneliti menyatukan data tiap partisipan dengan dirangkum menjadi kalimat yang berkelanjutan untuk mempermudah mengamati setiap temuan dan pembahasan dalam

melakukan analisa data. Hal ini dilakukan secara hati-hati dan cermat pada setiap data yang berhasil dikumpulkan dari setiap partisipan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam melakukan kondensasi data. Selanjutnya peneliti melangkah ke tahap selanjutnya yaitu penyajian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah upaya menyajikan data yang diperoleh dengan cara membuat penjelasan secara ringkas, mencari hubungan antar variabel, sehingga peneliti dapat memahami permasalahan yang dihadapi dan menentukan tindakan selanjutnya. Penyajian data yang dimaksud miles dan Huberman, kumpulan informasi tersusun yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁹

3. Verifikasi Data/Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu langkah terakhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil kondensasi data dengan tetap mengacu pada rumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan satu sama lain kemudian ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.⁵⁰

F. Keabsahan Data

Sebagai upaya terhadap kebenaran data yang diperoleh, peneliti melakukan penguatan terhadap data atau temuan agar hasil penelitian dapat dipercaya dan diperkuat. Keabsahan data digunakan untuk membantah

⁴⁹ Hardani, S.Pd., M.Si., dkk, 167.

⁵⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publication, 2014), 12

tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, pemeriksaan keabsahan data juga merupakan komponen penting, dari kumpulan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah.⁵¹

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas merupakan cara yang dapat peneliti lakukan untuk keabsahan data dengan uji kredibilitas data yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode atau triangulasi teknik.⁵²

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.⁵³ Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, agar tidak menimbulkan asumsi yang meragukan keabsahan hasil penelitian.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara

⁵¹ Dedi Susanto, Risnita, M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam

Penelitian Ilmiah," QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, Vol.1, No.1(Mei 2023): 57.

⁵² Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, and Amirul Wahid RWZ, Metodologi Penelitian, 108.

⁵³ Alfansyur, Andarusni, and M. M, "Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial," Historis: *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2 (April 2020): 148.

melakukan mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data. Setelah data dikumpulkan oleh penelitian dievaluasi dari berbagai perspektif sehingga dapat disimpulkan kebenarannya.

Seperti halnya yang dilakukan dalam penelitian ini, dalam mengetahui penerapan perpustakaan digital yang selama ini diterapkan dan mengetahui permasalahan yang selama ini dialami dalam menerapkan perpustakaan berbasis digital pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Midad, peneliti tidak hanya memilih dosen atau para staf perpustakaan sebagai subjek penelitian tetapi juga memilih beberapa pihak seperti mahasiswa selaku pengguna perpustakaan berbasis digital.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian kualitatif menurut moleong, yang terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini ada 7 hal yang akan dilakukan oleh peneliti.

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti mengulas kembali metode dan teknik penelitian yang akan dilakukan, yang sehingga tersusun rancangan penelitian. Dalam hal ini peneliti mesti jeli demi tercapai ketepatan rancangan penelitian, sehingga membuatkan mutu keluaran yang diharapkan.

b. Memilih lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian diarahkan oleh teori substansif yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja walaupun masih tentatif sifatnya.

c. Mengurus perizinan penelitian

Hal ini tentunya mesti menjadi perhatian bagi peneliti demi terbukanya jalan untuk pelaksanaan penelitian di lokasi atau objek yang akan diteliti. Yang juga perlu dipahamkan perizinan pelaksanaan penelitian akan melalui persetujuan pihak berwenang.

d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Dalam kegiatan ini peneliti mesti banyak membaca dan lebih mengenal lokasi penelitian yang akan didatanginya, sehingga menjadi pemahaman bagi peneliti ketika hendak melakukan penelitian di lokasi.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam kegiatan ini, informan akan dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang akan digali, sehingga peneliti juga perlu memilih terhadap informan yang akan di datanginya, sehingga kriteria informan yang mumpuni dan paham atas latar penelitian akan membantu terhadap penggalian data yang dimaksud.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam kegiatan ini, tentunya bagi peneliti tidak hanya dengan persiapan fisik, namun dengan pelengkap dan kebutuhan lainnya,

seperti perizinan, komunikasi sebagai penghubung, alat tulis, alat perekam, dan lain sebagainya.

g. Persoalan etika penelitian

Salah satu ciri utama bagi penelitian kualitatif yakni orang sebagai instrumen pengumpulan data. Sehingga peneliti perlu menata diri dan sikap yang ramah dan baik tentunya, demi terlaksananya proses penelitian yang berjalan dengan lancar.

2. Pekerjaan lapangan

Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, menggunakan metode yang telah ditentukan. Dengan memahami latar penelitian dan persiapan diri dalam tahap pekerjaan lapangan teruraikan menjadi beberapa tahapan lagi, sebagai berikut :

a. Pembatasan latar peneliti

Sebagai pembatasan dan persiapan terhadap langkah dalam penelitian, peneliti mesti bisa memahami terhadap latar terbuka dan latar tertutup, dan juga memahami terhadap posisi peneliti sebagai peneliti yang dikenal atau tidak.

b. penampilan peneliti

Penampilan peneliti dalam pelaksanaan penelitian juga mesti diperhatikan, ketika hendak terjun ke lokasi penelitian, penataan diri terhadap adat, maupun budaya pada latar penelitian, sebagai penyesuaian terhadap kondisi dan situasi.

c. pengenalan hubungan peneliti dengan lapangan

Dalam kegiatan ini, menjadi upaya sadar peneliti untuk menjalin hubungan dan pendekatan terhadap informan ataupun subjek dari penelitian tersebut, sehingga dapat membantu peneliti dalam proses interaksi dalam pengumpulan data.

d. jumlah waktu studi

Peneliti menentukan waktu sebagai estimasi dari pelaksanaan penelitian, yang sehingga dapat mengorganisir terhadap rencana-rencana berikutnya, ataupun pelaksanaan timeline penelitian yang telah dirancang.

3. Analisis data

Peneliti menentukan waktu sebagai estimasi dari pelaksanaan penelitian, yang sehingga dapat mengorganisir terhadap rencana-rencana berikutnya, ataupun pelaksanaan timeline penelitian yang telah dirancang.⁵⁴ Dalam kegiatan ini sesuai dengan metode analisis data pada penelitian ini, dengan model perbandingan tetap yang mencakup kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

⁵⁴ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, and Editor: Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 24.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISI

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah STIT MIFTAHUL MIDAD, yang terletak di l. Musi No. 17, sekarputih, Sumberejo, Kec. Sukodono, kabupaten Lumajang, jawa timur, 67316. hasil dari proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profil Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Midad

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Midad (MMI) Lumajang diluncurkan pada Jumat (05/11). Peluncuran perguruan tinggi di bawah Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Midad ini dipusatkan di halaman Pondok Pesantren Miftahul Midad Sumberejo, Sukodono, Lumajang. Banyaknya santri di Pondok Pesantren Miftahul Midad yang berkeinginan melanjutkan belajar di pesantren dan sekaligus bisa mengenyam bangku perguruan tinggi, menjadikan pendiri Pondok Pesantren Miftahul Midad Almaghfurlahu KH. Anas Abdul Halim memiliki visi untuk mendirikan Sekolah Tinggi semasa hidupnya, beliau berharap agar santri yang belajar di pondok pesantren tersebut tidak hanya mampu untuk menjadi imam masjid, memimpin tahlil dan manaqib, berperilaku sopan, dan mampu membaca kitab kuning, sedangkan mereka buta perkembangan dunia di luar pesantren. Visi tersebut mengharapkan sebuah misi dan tujuan agar santri dapat bermanfaat untuk kepentingan agama, bangsa dan negara nantinya. maka bisa disimpulkan alasan utama

pendirian Sekolah Tinggi di lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Midad adalah agar bisa memfasilitasi pendidikan formal santri pada jenjang tertinggi dengan menerapkan model pendidikan yang terintegrasi antara sekolah tinggi dengan pesantren, yang diharapkan mampu mencetak generasi pesantren yang mempunyai intelektual tinggi pada bidangnya.

2. Gambar logo Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Midad



3. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat sekolah tinggi islam tarbiyah miftahul midad lumajang.

Ketua : Mohammad Mas'ud, S.Ag., M.A

Pembantu Ketua Bid.Akademik : Khitotun Nahidin, M. Pd

Kepala PPPM : Khusnul Khovia, M. Pd

Sekertaris : Bahrur Rozi, S. Pd

Editor Journal joedu : Bahrur Rozi, S. Pd

⁵⁵ STIT Miftahul Midad, "Dokumentasi Logo Yayasan", 6 Agustus 2025

Editor Journal El-Midad : Khusnul Khovia, M. Pd

Editor Journal Mastery : Ahmad Afandi, S. Pd

4. Visi dan Misi

a. Visi STIT Miftahul Midad Lumajang adalah:

“Menjadi Perguruan Tinggi Islam Yang Berkualitas Di Bidang Ilmu Tarbiyah, Berperadaban Pesantren Dan Berwawasan Kebangsaan Di Tingkat Internasional Pada Tahun 2046”

b. Misi STIT Miftahul Midad Lumajang sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan guna menghasilkan lulusan di bidang ilmu tarbiyah yang memiliki integritas, berperadaban kepesantrenan dan berwawasan kebangsaan.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis keteladanan nilai-nilai pesantren dan nilai-nilai kebangsaan.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan dengan tata kelola institusi yang profesional, transparan, dan akuntabel.
- 4) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat secara kritis dan ilmiah di bidang pendidikan, pengetahuan, teknologi, sosial dan seni budaya
- 5) Menjalin hubungan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga pendidikan, pemerintahan, sosial, dan seni budaya.

5. Tujuan dan Sasaran

- a. Tujuan STIT Miftahul Midad Lumajang sebagai berikut:
 - 1) Menghasilkan lulusan yang religius, berakhlaq mulia, cerdas, terampil, kompetitif, mandiri, profesional, berkepribadian luhur dan berjiwa nasionalisme.
 - 2) Menerapkan tata kelola institusi yang profesional, transparan, dan akuntabel.
 - 3) Mewujudkan tata kelola dan sistem manajemen institusi yang baik dan professional untuk menghasilkan pelayanan prima terhadap sivitas akademika dan masyarakat
 - 4) Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan, pengetahuan, teknologi, sosial dan seni budaya yang berkualitas dan bermanfaat.
 - 5) Meningkatkan hubungan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga pendidikan, pemerintahan, sosial, dan seni budaya.
- b. Sasaran
 - 1) Meningkatnya lulusan yang mempunyai karakter religius, berakhlaq mulia, cerdas, terampil, kompetitif, mandiri, profesional, berkepribadian luhur dan berjiwa nasionalisme.
 - 2) Terwujudnya lembaga dengan tata kelola institusi yang profesional, transparan dan akuntabel.

- 3) Terwujudnya mutu pelayanan institusi perguruan tinggi yang berkualitas, profesional terhadap sivitas akademika dan masyarakat.
- 4) Terwujudnya jaringan penelitian dan sistem pengabdian kepada masyarakat baik dalam bidang ilmu pendidikan, pengetahuan, teknologi, sosial dan seni budaya yang berkualitas dan bermanfaat.
- 5) Meningkatnya kualitas proses dan hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan dan pemerintahan, sosial, dan seni budaya

B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah pengambilan data yang dilakukan melalui metode-metode yang telah digunakan, diperoleh hasil penelitian yang masih bersifat umum. Kemudian data-data yang telah diperoleh dianalisis sehingga dapat memunculkan data yang lebih spesifik dan akurat. Data diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang setelah pengumpulan data dilakukan secara tajam dan krisis sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain.

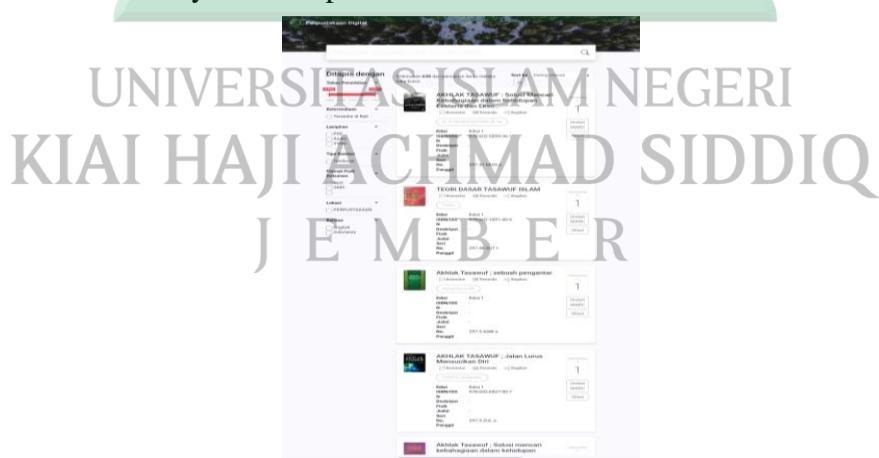
Sebagaimana fokus penelitian ini, data-data yang disajikan akan berkenaan dengan penerapan perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan literasi membaca disekolah tinggi ilmu tarbiyah (STIT) miftahul midad, fokus penelitian yang dirumuskan sebelumnya yaitu : 1) Bagaimana karakteristik perpustakaan berbasis digital yang ada di STIT

Miftahul Midad? 2) Bagaimana perpustakaan berbasis digital dapat meningkatkan literasi membaca mahasiswa di STIT Miftahul Midad?.

1. Krakteristik perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca yang ada di STIT Miftahul Midad

Hasil observasi peneliti setelah mengamati pengelolaan perpustakaan berbasis digital mendapatkan bahwa terdapat karakteristik yakni koleksi digital dalam perpustakaan digital yang ada di STIT Miftahul Midad, koleksi digital yang ada tergantung pada tujuan, jenis penggunaan, dan cangkupan perpustakaannya.⁵⁶ Hal ini disampaikan oleh Rohmatul Ummah, M.Pd Selaku kepala perpustakaan STIT Miftahul Midad mengenai koleksi digital yang mengatakan bahwa:

“Sumber yang dapat di akses diperpustakaan digital ini hanya ada beberapa buku mas, kalau ngga salah kurang lebih ada sekitar 100 buku digital, memang kami masih terbatas dan masih memikirkan bagaimana caranya agar kami bisa memberikan bacaan yang banyak untuk para mahasiswa kami.”⁵⁷



Gambar 4.2
Dokumentasi Koleksi Buku Digital⁵⁸

⁵⁶ Observasi di STIT Miftahul Midad, 16 Juni 2025

⁵⁷ Rohmatul Ummah, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 7 Juli 2025

⁵⁸ STIT Miftahul Midad, “Dokumentasi Koleksi Buku Digital”, 16 Juni 2025

Pernyataan yang dikatakan oleh ibu ummah Juga dikuatkan oleh Ghisin yang mengatakan bahwa:

“Untuk perpustakaan digital kami semuanya bisa diakses mas, tetapi seperti yang diketahui koleksi yang dimiliki hanya 100, jadi memang masih perlu untuk penambahan koleksi.”⁵⁹”

Berdasarkan wawancara di atas, ibu ummah dan bapak ghisin mengatakan bahwa sumber buku digital atau ebook yang berjumlah sekitar kurang lebih 100 koleksi. Hal ini juga disampaikan oleh Amar sebagai mahasiswa yang mengatakan bahwa

“Untuk informasi saya sendiri sebagai mahasiswa kadang juga merasa terbatas sih mas karena yang saya ketahui cuman ada beberapa buku yang ada, dan saya rasa hanya sedikit mas untuk informasi yang ada dalam perpustakaan digital di stit midad ini.”⁶⁰”

Berdasarkan wawancara di atas oleh salah satu mahasiswa yaitu mas amar mahasiswa merasakan bahwasanya informasi karena buku digital atau ebook hanya sedikit yang ada dalam koleksi di perpustakaan digital

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMERER
Dari hasil wawancara informan di atas dapat diobservasi bahwa terdapat koleksi diperpustakaan digital ada lebih dari 100 buku dan mahasiswa masih merasa kurangnya koleksi tersebut akan tetapi ada upaya untuk melakukan penambahan sehingga berdampak bagi mahasiswa yang mengakses perpustakaan digital.

Setelah melakukan observasi untuk mengelola perpustakaan digital harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola

⁵⁹ Ghisin, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 8 Juli 2025

⁶⁰ Amar, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 8 Juli 2025

perpustakaan digital sehingga sistem dalam perpustakaan digital dapat berjalan dengan sempurna. Sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten merupakan salah satu faktor kunci dalam pengembangan perpustakaan digital. Tanpa SDM yang paham teknologi, manajemen informasi, dan layanan digital, perpustakaan digital sulit berkembang optimal, meskipun memiliki koleksi dan infrastruktur yang baik.⁶¹ Hal ini dikatan oleh Ummah:

“Untuk yang mengelola perpustakaan digital ada beberapa orang sih mas, namun untuk yang mempublikasi koleksi digital itu hanya operator saja yang menurut saya cukup berkompeten dan nanti kami juga akan mencari orang untuk membantu bliau supaya proses publikasi ini cepat agar koleksi buku digital kami bertambah banyak.”⁶²



**Gambar 4.3
Dokumentasi Rapat Pengelola Perpustakaan Digital⁶³**

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat sumber daya manusia yang mengoperasikan perpustakaan digital akan tetapi hanya operator yang bertugas untuk mempublikasikan koleksi

⁶¹ Observasi di STIT Miftahul Midad, 16 Juni 2025

⁶² Rohmatul Ummah, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 7 Juni 2025

⁶³ STIT Miftahul Midad, “Dokumentasi Rapat Pengelola Perpustakaan Digital”, 16 Juni

digital dan pemilihan SDM sudah terlasana untuk keberlangsungan dan pengembangan perpustakaan digital di STIT Miftahul Midad. Hal ini juga disampaikan oleh Ahmad Mutaghisin, S.Kom selaku operator perpustakaan STIT Miftahul Midad

“kalau sdm tau sendiri ya samean mas, disini untuk tenaga guru dan staf lainnya masih dibilang kurang ya mas, karena saya sebagai operator yang mempublikasikan ebook sering merasa kualahan ya mas, akan tetapi untuk pemahaman sebagai operator untuk mengoprasikan perpustakaan digital saya bisa.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya SDM untuk mengelola perpustakaan digital akan tetapi terdapat operator yang mampu menangani dan mengoperasikan perpustakaan digital. Hal ini juga disampaikan oleh amar sebagai mahasiswa yang mengatakan bahwa:

“menurut saya sih mas bapak ghisin yang cukup berkompeten karena semua urusan perpus dan perustakaan digital beliau lah yang mengurus, dan memang setau saya hanya bapak ghisin yang bisa mengupload buku digital”⁶⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI LACHMAD SIDDIQ
Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat operator yang berkompeten untuk mengoprasikan perpustakaan digital.

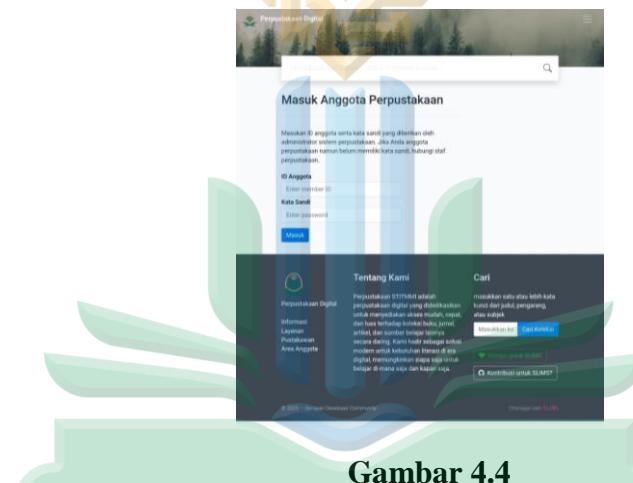
Berdasarkan hasil observasi informan di atas dapat diidentifikasi bahwa terdapat SDM yang yang mengelola perpustakaan digital akan tetapi masih kurangnya tenaga pembantu untuk keberlangsungan perpustakaan digital. Tetapi terdapat operator yang fokus dalam mengoprasikan perpustakaan digital yang sudah berkompeten.

⁶⁴ Ghisin, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 8 Juli 2025

⁶⁵ Amar, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 8 Juli 2025

Hasil dari observasi membangun perpustakaan digital memerlukan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung infrastruktur fisik dan digital.⁶⁶ Hal ini disampaikan oleh ibu Rohmatul Ummah, M.Pd selaku kepala perpustakaan STIT Miftahul Midad

“Untuk perangkat yang kami gunakan ini menggunakan sistem SLiMS sehingga mahasiswa yang ingin mengakses sumber belajar kapan saja bisa menggunakan slim ini. Sedangkan prasarana yang kami miliki adalah ruang perpustakaan yang didalamnya ada koleksi buku yang bisa dibaca mahasiswa, dan koneksi internet.”⁶⁷



Gambar 4.4
Dokumentasi Perangkat Lunak SLiMS⁶⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perangkat yang digunakan yakni SLiMS (Sistem Manajemen Perpustakaan Senayan) yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dengan adanya perpustakaan offline yang terdapat jaringan internet untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengakses perpustakaan digital tersebut. Hal ini juga disampaikan oleh bapak Ahmad Mutaghisin, S.Kom sebagai operator perpustakaan yang mengatakan bahwa:

⁶⁶ Observasi di STIT Miftahul Midad, 16 Juni 2025

⁶⁷ Rohmatul Ummah, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 7 Juli 2025

⁶⁸ STIT Miftahul Midad, “Dokumentasi Perangkat Lunak SLiMS”, 16 Juni 2025

“kami menggunakan SLiMS untuk perpustakaan digital ini dengan menggunakan SLiMS itu saya rasa memang sangat memudahkan mahasiswa dalam mengakses atau mencari kebutuhan bacaan mereka.”⁶⁹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan perpustakaan digital dengan SLiMS memudahkan mahasiswa untuk mengakses perpustakaan digital. Hal ini juga disampaikan oleh amar sebagai mahasiswa yang mengatakan bahwa:

“iya mas saya mengakses perpustakaan digital ini dengan menggunakan SLiMS sehingga saya rasa mudah diaksesnya.”⁷⁰

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat mahasiswa yang mengakses perpustakaan digital dengan menggunakan SLiMS dan merasa sangat dimudahkan dengan adanya perpustakaan digital tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara informan di atas dapat diidentifikasi bahwa terdapat sarana dan prasarana yang ada di STIT Miftahul Midad dengan mempunyai perpustakaan dan perpustakaan digital yang dapat dengan mudah diakses oleh mahasiswa.

2. Penerapan perpustakaan berbasis digital dapat meningkatkan literasi membaca mahasiswa di STIT Miftahul Midad

Hasil observasi penerapan perpustakaan digital untuk meningkatkan literasi membaca dengan memperluas akses bacaan (kapan saja, dimana saja) melalui aplikasi dan website perpustakaan, menyediakan sumber daya yang beragam, dan meningkatkan minat

⁶⁹ Ghisin, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 8 Juli 2025

⁷⁰ Amar, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 8 Juli 2025

melalui fitur interaktif. Kebutuhan bacaan adalah sebuah konstruk yang menunjukkan sebuah dorongan dalam wilayah otak yang mengatur berbagai proses seperti persepsi, pikiran, dan tindakan dengan maksut untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan.⁷¹ Hal ini disampaikan oleh ibu Rohmatul Ummah, M.Pd selaku kepala perpustakaan STIT Miftahul Midad yang mengatakan bahwa:

“Dengan adanya perpustakaan digital ini pastinya berhubungan dengan kebutuhan mahasiswa mas, kami memaksimalkan program-program di STIT Miftahul Midad ini semuanya untuk mahasiswa”,⁷²

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa didalam program kampus seperti perpustakaan digital merupakan sebuah bentuk untuk mendukung kebutuhan mahasiswa dan tujuan adanya perpustakaan digital adalah untuk menunjang kebutuhan mahasiswa. Hal ini juga disampaikan oleh bapak Ahmad Mutaghisin, S.Kom selaku operator perpustakaan yang mengatakan bahwa:

“perpustakaan ini memang ditujukan untuk mahasiswa dan pastinya semua ini diperuntukkan kepada mahasiswa sesuai dengan kebutuhan sesuai koleksi yang ada di perpustakaan digital.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital diperuntukkan kepada mahasiswa dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dengan adanya koleksi digital yang ada dalam perpustakaan digital. Disampaikan juga oleh amar selaku mahasiswa yang mengatakan bahwa:

⁷¹ Observasi di STIT Miftahul Midad, 23 Juni 2025

⁷² Rohmatul Ummah, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 7 Juli 2025

⁷³ Ghisin, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 8 Juli 2025

“iya mas memang perpustakaan digital yang ada dikampus sangat menunjang kebutuhan saya, seperti koleksi yang sesuai dengan prodi yang saya ambil.”⁷⁴

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital memang menjadi kebutuhan mahasiswa yang sesuai dengan adanya koleksi digital dikarenakan koleksi sesuai dengan kebutuhan program studi.

Berdasarkan wawancara informan di atas dapat diidentifikasi bahwa perpustakaan digital diperuntukkan untuk mahasiswa sehingga dapat menunjang pembelajaran yang sesuai dengan program studi yang terdapat pada STIT Miftahul Midad.

Hasil observasi penelusuran informasi merupakan usaha untuk menemukan suatu informasi dengan cara tertentu pada suatu sumber dengan mendapatkan hasil bentuk produksi yang sesuai minat dan keinginan pemakai.⁷⁵ Hal ini disampaikan oleh ibu Rohmatul Ummah, M.Pd selaku kepala perpustakaan yang mengatakan bahwa:

“Pastinya kami berusaha memudahkan mahasiswa mas, dengan memakai sistem yang ada di SLiMS sehingga dapat mengakses dengan mudah koleksi digital yang terdapat diperpustakaan digital.”⁷⁶

Berdasarkan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan SLiMS dapat memudahkan mahasiswa dalam mengakses koleksi yang ada di perpustakaan digital. Hal ini juga di sampaikan oleh

⁷⁴ Amar, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 8 Juli 2025

⁷⁵ Observasi di STIT Miftahul Midad, 23 Juni 2025

⁷⁶ Rohmatul Ummah, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 7 Juli 2025

bapak Ahmad Mutaghisin, S.Kom selaku operator yang mengatakan bahwa:

“Iya mas mahasiswa dapat mengakses koleksi dalam perpustakaan digital dengan menngguanakan SLiMS dan untuk mengakses cukup menggunakan NIM dan PIN mahasiswa,”⁷⁷

Pernyataan yang dikatakan oleh bapak ghisin Juga dikuatkan oleh amar selaku mahasiswa yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya mengaksesnya gampang mas Cuma tinggal memasukan pin dan nim mahasiswa dapat menikmati semua koleksi yang ada di perpustakaan digital,”⁷⁸

Dari pernyataan di atas yang di katakana oleh bapak ghisin dan amar selaku mahasiswa, dapat di simpulkan bahwa cukup memasukan nim dan pin mahasiswa dapat dengan mudah untuk mengakses koleksi perpustakaan digital.

Berdasarkan hasil wawancara informan dapat diidentifikasi bahwa dengan menggunakan SLiMS perpustakaan digital dapat di akses dengan mudah oleh mahasiswa dan untuk mengakses koleksi yang terdapat pada perpustakaan digital dengan menggunakan akun mahasiswa dengan cara memasukan nim dan pin.

Hasil observasi rasa ketertarikan dan rasa senang akan muncul pada pembaca atau penikmat bacaan yang akan merasakan kepuasan dengan bacaan yang telah dibaca.⁷⁹ Hal ini disampaikan ibu Rohmatul Ummah, M.Pd selaku kepala perpustakaan yang mengatakan bahwa:

⁷⁷ Ghisin, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 8 Juli 2025

⁷⁸ Amar, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 8 Juli 2025

⁷⁹ Observasi di STIT Miftahul Midad, 23 Juni 2025

“dengan adanya perpustakan digital ini kami berharap mahasiswa lebih giat untuk mencari bacaan sehingga dapat menunjang pembelajaran dengan kemudahan akses perpustakaan digital.”⁸⁰

Dari pernyataan diatas dapat di simpulkan bahwa dengan adanya perpustakaan digital mahasiswa dapat mencari bacaan yang di butuhkan dengan kemudahan akses koleksi digital. Hal ini juga di sampaikan oleh bapak ghisin yang mengatakan bahwa :

“koleksi yang ada di perpustakaan digital menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat tertarik dengan koleksi digital yang telah ada.”⁸¹

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa terdapat koleksi digital yang menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa agar mahasiswa tertarik untuk mengakses perpustakaan digital. Hal ini juga disampaikan oleh amar selaku mahasiswa yang mengatakan bahwa:

“tentu saja dengan adanya perpustakaan digital dapat memudahkan mahasiswa untuk mencari bacaan yang terdapat pada koleksi digital.”⁸²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merasa dengan adanya perpustakaan digital terdapat kemudahan untuk mengakses koleksi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara informan dapat diintifikasi bahwa dengan koleksi digital pada koleksi perpustakaan ditigal yang susuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mahasiswa merasa tertarik dan rasa senang untuk mengakses perpustakaan digital.

⁸⁰ Rohmatul Ummah, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 7 Juli 2025

⁸¹ Ghisin, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 8 Juli 2025

⁸² Amar, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 8 Juli 2025

Hasil observasi keinginan atau wish merupakan suatu hasrat baik sadar maupun tidak sadar, sering tanpa satu usaha yang tampak secara lahiriah untuk mencapai objek yang diinginkan.⁸³ Hal ini disampaikan oleh ibu ummah yang mengatakan bahwa:

“kami memang berharap dengan adanya perpustakaan digital ini dapat menumbuhkan keinginan membaca para mahasiswa jadi lebih tinggi mas.”⁸⁴

Pernyataan yang dikatakan oleh ibu ummah Juga dikuatkan oleh Ghisin yang mengatakan bahwa:

“saya rasa mahasiswa memiliki keinginan membaca dengan kemudahan mengakses perpustakaan digital ini mas, karena memang dengan kemudahan akses menimbulkan keefisiensi tenaga untuk mengakses dan membaca.”⁸⁵

Berdasarkan kesimpulan diatas yang di katakana oleh ibu ummah dan bapak ghisin, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki keinginan untuk membaca dengan adanya kemudahan yang telah diberikan melalui perpustakaan digital ini, sehingga menimbulkan ke efisiensian tenaga sehingga tanpa perlu datang keperpustakaan karena dapat di akses secara online. Hal ini juga disampaikan oleh amar yang mengatakan bahwa:

J E M B E R

“memang dengan asanya perpustakaan didital ini saya sendiri sebagai mahasiswa merasa tumbuh keinginan untuk membaca karena kan saya tidak perlu datang ke perpustakaan untuk mencari buku secara manual akan tetapi dapat diakses darimanapun dan kapanpun.”⁸⁶

⁸³ Observasi di STIT Miftahul Midad, 23 Juni 2025

⁸⁴ Rohmatul Ummah, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 7 Juli 2025

⁸⁵ Ghisin, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 8 Juli 2025

⁸⁶ Amar, diwawancara oleh Dwi Erik Bidayanto, Lumajang, 8 Juli 2025

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki keinginan membaca setelah adanya perpustakaan digital karena dengan adanya perpustakaan digital dapat diakses dari manapun dan kapanpun.

Dari wawancara informan diatas dapat diidentifikasi bahwa mahasiswa memiliki keinginan untuk selalu membaca karena dengan adanya perpustakaan digital ini dapat menefisiensi tenaga dan waktu tanpa harus datang ke tempat buku karena dapat di akses kapanpun dan dimanapun.

Table 4.1 Tabel Hasil Temuan

NO	Fokus Penelitian	Temuan Lapangan
1.	Bagaimana karakteristik perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca yang ada di STIT Miftahul Midad?	<p>1. Karakteristik perpustakaan Digital</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Koleksi digital: terdapat 100 lebih koleksi digital b. Tenaga kerja/SDM: memiliki tenaga ahli yang fokus untuk memngelola perpustakaan digital c. Sarana Dan Prasarana: terdapat sarana SLiMS untuk mengakses dan Prasarana fasilitas untuk mahasiswa
2.	Bagaimana penerapan perpustakaan berbasis digital dapat meningkatkan literasi membaca mahasiswa di STIT Miftahul Midad?	<p>1. Minat Baca</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan Pada Bacaan: Terdapat koleksi digital yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa b. Tindakan Untuk Mencari Bacaan: mahasiswa memiliki tindakan mencari bacaan karena koleksi digital sesuai dengan kebutuhan c. Rasa Senang dan ketertarikan Terhadap Bacaan: memiliki rasa ketertarikan dan senang dalam mengakses perpustakaan digital d. Keinginan Untuk Selalu Membaca: mahasiswa berkeinginan untuk membaca karena kebutuhan yang telah didapatkan

Dari tabel di atas, temuan dari penelitian ini tertata sesuai dengan tiap fokus penelitiannya, sehingga bisa mempermudah pembaca untuk melihat kesesuaian temuan, atau pun juga pengamatan terhadap jawaban dari pertanyaan dari fokus penelitian ini.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dilakukan dengan menyamakan kajian teori dengan fenomena yang ada pada lapangan, maka dapat dijelaskan lebih dalam sesuai dengan sistematika uraian pada pembahasan temuan. Berdasarkan rumusan masalah dan kesesuaian kondisi objek yang ada dilapangan. Maka dari itu, rumusan masalah tersebut berfokus pada 2 objek Perpustakaan Digital dan Literasi Membaca di STIT Miftahul Midad. Berikut Adalah hasil pembahasan yang dikaitkan dengan teori yang berkaitan dengan penelitian.

1. Krakteristik perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca yang ada di STIT Miftahul Midad

Koleksi buku di perpustakaan digital saat ini berjumlah lebih dari 100 judul. Namun, jumlah ini masih dirasa kurang oleh para mahasiswa. Meskipun demikian, ada upaya nyata yang sedang dilakukan untuk menambah koleksi buku. Penambahan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kelengkapan sumber belajar, sehingga akan berdampak positif bagi mahasiswa yang membutuhkan referensi untuk tugas atau penelitian. Dengan koleksi yang lebih lengkap, mahasiswa akan lebih mudah dan

nyaman dalam mengakses perpustakaan digital untuk mendukung kegiatan akademis mereka.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola perpustakaan digital sudah tersedia. Hal ini menunjukkan adanya tim inti yang bertanggung jawab atas operasional sehari-hari. Namun, kendala utama yang ditemukan adalah kekurangan tenaga pembantu. Keterbatasan ini berpotensi menghambat kelancaran beberapa aspek pekerjaan, seperti pemeliharaan konten atau layanan pendukung lainnya.

Di sisi lain, terdapat satu hal positif yang patut digarisbawahi, yaitu adanya operator yang fokus dan berdedikasi dalam mengoperasikan sistem perpustakaan digital. Operator ini dinilai sudah memiliki kompetensi yang mumpuni, sehingga mampu mengelola platform dengan baik dan memastikan layanan tetap berjalan meskipun dengan keterbatasan jumlah staf.

Fasilitas perpustakaan perlu diperhatikan dalam pengelolaan perpustakaan. Fasilitas perpustakaan terdiri dari gedung/ ruang, peralatan/ mebeler dan sarana pendukung lainnya.⁸⁷ STIT Miftahul Midad sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung layanan perpustakaan bagi mahasiswanya. Institusi ini tidak hanya menyediakan perpustakaan konvensional (fisik), tetapi juga telah mengembangkan perpustakaan digital.

⁸⁷ Agus Yazid Kurniawan, Pengelolaan Perpustakaan Digital di Sma Negeri 1 Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: 2016, h.29.

Keberadaan kedua jenis perpustakaan ini memberikan kemudahan akses yang signifikan bagi mahasiswa. Perpustakaan fisik memungkinkan mahasiswa untuk membaca buku secara langsung dan berinteraksi dalam lingkungan belajar. Sementara itu, perpustakaan digital menjadi solusi modern yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses koleksi buku dan jurnal kapan saja dan dari mana saja melalui perangkat digital mereka.

Kombinasi kedua fasilitas ini menunjukkan komitmen institusi dalam menyediakan sumber belajar yang fleksibel dan mudah dijangkau, sehingga dapat mendukung kegiatan akademis mahasiswa secara optimal.

Menurut Usman, penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁸⁸ Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata penerapan (implementasi) bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan (implementasi) bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astika Juliawati yang memfokuskan perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan budaya literasi peserta didik, Pelaksanaan layanan

⁸⁸ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Semarang, CV Obor Pustaka, 2002)

perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan budaya literasi peserta didik, Evaluasi layanan perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan budaya literasi peserta didik.⁸⁹

Dengan demikian dalam penelitian ini ditemukan bahwa, STIT Miftahul Midad telah menunjukkan komitmen dalam menyediakan layanan perpustakaan yang memadai dengan adanya perpustakaan fisik dan digital. Meskipun koleksi buku digital yang saat ini berjumlah lebih dari 100 judul masih dianggap kurang oleh mahasiswa, pihak institusi terus berupaya menambahnya. Dalam hal pengelolaan, meskipun ada kekurangan tenaga pembantu, operasional tetap berjalan baik berkat adanya operator yang kompeten. Kombinasi fasilitas fisik dan digital ini secara signifikan memudahkan mahasiswa dalam mengakses sumber belajar, menunjukkan keseriusan institusi dalam mendukung kegiatan akademis mereka.

2. Penerapan perpustakaan berbasis digital dapat meningkatkan literasi membaca mahasiswa di STIT Miftahul Midad

Perpustakaan digital ini memang didesain dan diperuntukkan bagi mahasiswa, bukan hanya sebagai pelengkap, melainkan sebagai media utama untuk menunjang proses belajar-mengajar. Koleksi yang ada di dalamnya secara khusus disesuaikan dengan kurikulum dan program studi yang tersedia di STIT Miftahul Midad.

⁸⁹ Astika Juliawati, “Manajemen Layanan Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Peserta Didik di MAN 2 Ponorogo”, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023)

Dengan demikian, perpustakaan digital ini memastikan bahwa mahasiswa dapat mengakses materi dan referensi yang relevan dengan bidang ilmu mereka. Hal ini sangat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas, melakukan penelitian, atau memperdalam pemahaman mereka terhadap mata kuliah yang sedang ditempuh.

Perpustakaan digital ini menggunakan SLiMS (Senayan Library Management System). Penggunaan sistem ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses perpustakaan digital dengan mudah dan efisien.

Untuk mengakses koleksi digital yang tersedia, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menggunakan akun pribadi mereka. Prosesnya sangat sederhana: mahasiswa hanya perlu memasukkan NIM (Nomor Induk Mahasiswa) sebagai *username* dan PIN sebagai *password*.

Dengan mekanisme ini, akses terhadap sumber belajar digital menjadi terbatas dan terorganisasi, memastikan bahwa hanya civitas akademika yang berhak saja yang dapat memanfaatkan fasilitas ini. Langkah ini juga membantu dalam menjaga keamanan dan data pengguna, sekaligus memfasilitasi pencatatan aktivitas akses mahasiswa.

Perpustakaan digital ini telah berupaya untuk menyediakan koleksi yang sangat sesuai dengan kebutuhan akademis mahasiswa. Ketersediaan materi yang relevan dan langsung dapat digunakan untuk tugas atau penelitian membuat mahasiswa merasa tertarik dan termotivasi untuk mengaksesnya.

Kesesuaian koleksi ini menciptakan pengalaman yang positif bagi pengguna, mengubah perpustakaan digital dari sekadar tempat penyimpanan menjadi sumber daya yang berharga dan menyenangkan untuk dimanfaatkan. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan digital berhasil memenuhi tujuan utamanya dalam mendukung proses pembelajaran.

Kehadiran perpustakaan digital telah meningkatkan minat baca mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh kemudahannya dalam mengakses koleksi.

Mahasiswa merasa lebih efisien dalam hal waktu dan tenaga, karena mereka tidak perlu lagi datang ke lokasi fisik untuk membaca buku. Dengan adanya perpustakaan digital, mereka dapat mengakses materi kapan saja dan dari mana saja, menjadikan kegiatan membaca menjadi lebih praktis dan fleksibel.

Menurut Setiawan penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁹⁰

Perpustakaan digital memudahkan dan menumbuhkan kemampuan literasi membaca sehingga menimbulkan minat baca. Hal ini selaras dengan teori Soedarsono mengatakan bahwa, membaca ialah aktivitas yang rumit dengan mengarahkan sebagian besar tindakan, tindakan

⁹⁰ Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004)

tersebut meliputi seseorang harus menggunakan pemahaman, imajinasi, pengamatan dan juga memori.⁹¹

Penelitian ini sama dengan penelitian yang pernah diteliti oleh Imel Neprianti, Nunuk Hariyati yang meneliti untuk ntuk mengetahui dan menelaah tentang penerapan perpustakaan digital dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna disediakan perpustakaan digital.⁹²

Secara keseluruhan dalam penelitian ini penerapan perpustakaan digital dalam meningkatkan literasi membaca, perpustakaan digital di STIT Miftahul Midad berfungsi sebagai media utama untuk menunjang pembelajaran mahasiswa. Koleksi digital yang disediakan sangat relevan dengan program studi mereka, sehingga membuat mahasiswa termotivasi dan tertarik untuk menggunakannya.

Sistem aksesnya menggunakan SLiMS, di mana setiap mahasiswa dapat masuk dengan NIM dan PIN. Mekanisme ini tidak hanya memudahkan akses, tetapi juga menjaga keamanan data pengguna. Adanya perpustakaan digital ini telah meningkatkan minat baca mahasiswa karena mereka dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, menjadikannya lebih efisien dan fleksibel dibandingkan harus datang ke perpustakaan fisik. Hal ini membuktikan bahwa perpustakaan digital telah berhasil menjadi sumber daya yang berharga dalam mendukung kegiatan akademis mahasiswa.

⁹¹ Sudarso, *Sistem Membaca Cepat Dan Efektif* (Jakarta: Gramedia, 1988)., h. 4.

⁹² Imel Neprianti, Nunuk Hariyati, "Penerapan Perpustakaan Digital Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Penggunaan Perpustakaan di Era Revolusi 4.0", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol., 09 No. 03, 2021, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39122/34809>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang penerapan perpustakaan berbasis digital meningkatkan literasi membaca maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Krakteristik perpustakaan berbasis digital menyediakan fasilitas perpustakaan yang memadai dan modern bagi mahasiswanya dan dari sisi pengelolaan, meskipun ada keterbatasan tenaga pembantu, operasionalnya tetap berjalan baik berkat adanya operator yang kompeten. Kombinasi antara fasilitas fisik dan digital ini sangat memudahkan mahasiswa dalam mengakses sumber belajar.
2. Penerapan perpustakaan berbasis digital meliputi menyediakan koleksi digital yang ada disesuaikan dengan kebutuhan akademis dan program studi yang ada, mahasiswa merasa termotivasi dan tertarik untuk mengaksesnya sehingga meningkatkan literasi membaca dengan adanya minat baca mahasiswa dan perpustakaan digital ini beroperasi dengan SLiMS yang memberikan kemudahan dan efisiensi.

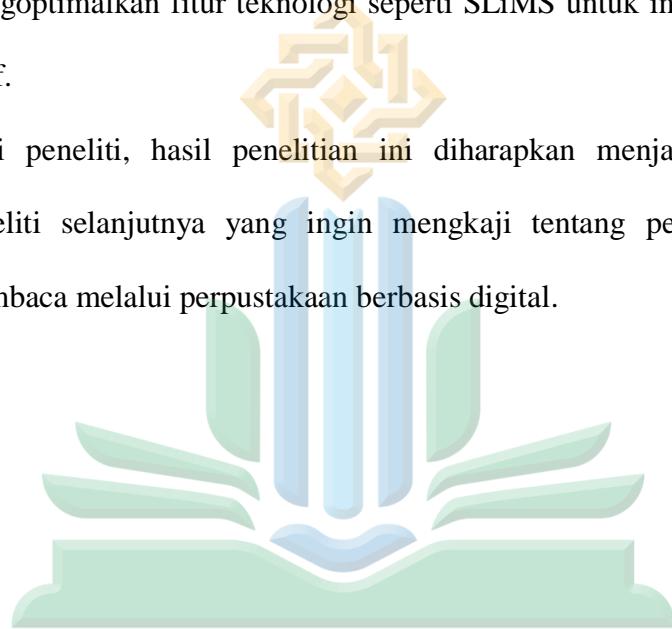
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai saran dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi kepala perpustakaan digital STIT Miftahul Midad dapat mempertimbangkan beberapa langkah untuk penguatan layanan

perpustakaan digital mengenai penambahan koleksi digital secara berkala sesuai kebutuhan pengguna, dan melatih tenaga pembantu untuk meningkatkan kualitas layanan.

2. Bagi staff perpustakaan digital STIT Miftahul Midad, diharapkan dapat berupaya meningkatkan efektivitas layanan perpustakaan digital serta mengoptimalkan fitur teknologi seperti SLiMS untuk interaksi yang lebih aktif.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang peningkatan literasi membaca melalui perpustakaan berbasis digital.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Apollo, 2007)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 278
- Basuki, Aris, Indiarto Kusno Hadi, and Muhammaad Raindra. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pelaksanaan Tugas Tni." *Jurnal Mahatvavirya* 11.2 (2024): 123-129.
- Budianti, Yudi dan Novita Damayanti. "Pengaruh Metode KWL (Know Want to Learn) Terhadap Keterampilan Dan Minat Membaca Siswa," *Indonesian Journal of Primary Education* 1, no. 2 (2017): 13, <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i2.9311>.
- Damaiwati, Elly. *Karena Buku Selezat Susu*. 2007.
- Elendiana, Magdalena. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 54–60.
- Fismanelly, dkk. "Optimalisasi Pengelolaan Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik di Institusi Pendidikan Tinggi." *Maktabatuna* 6.2 (2024): 317-343.
- Habibillah, Amri, Tertiaavini dan Agustina Heryati. "Pengembangan Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa SD Negeri 8 Rantau Bayur Palembang," *Edisi Maret: Klik-Jurnal Ilmu Komputer* 3, no. 1 (2022) <https://doi.org/10.56869/klik.v3i1.340>
- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ)
- Juliaiwati, Astika. "Manajemen Layanan Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Peserta Didik di MAN 2 Ponorogo", (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023).
- Kemendikbud. Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm.12
- Kurniawan, Agus Yazid. Pengelolaan Perpustakaan Digital di Sma Negeri 1 Yogyakarta.
- Lenaini, Ika Lenaini "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 36.

Liza. "Pengelolaan Perpustakaan Secara Digital di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru", (Skripsi, UIN Pekanbaru, 2024), 34-72.

Maesaroh, Imas. *"Perpustakaan Digital Dalam Penguanan Akses Informasi"* (Jakarta Selatan: 2020)

Mafar, Fiqru, Nining Sudiar dan Rosman H. " Minat Baca Dosen Fakultas Ilmu budaya Universitas Lancang Kuning", *Jurnal Pustaka Budaya 3*, no. 2 (2016):14

Mafar, Fiqru, Nining Sudiar dan Rosman H. "Peta Kondisi Perpustakaan Sekolah Dasar Di Pekanbaru", *Jurnal Pustaka Budaya 4*, no. 1 (2017):15

Mafar, Fiqru. "Ranganathan vs Gorman: Tinjauan Tatas Perkembangan Five Laws of Library Sciences", *Jurnal Ilmu Budaya 7*, no. 2 (2011).

Manajemen Arsip Konvesional Menuju Arsip Digital Di Sekretariat Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah 4.2* (2025).

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*

Muhid, Abd, Rachmad Baitulah dan Amirul Wahid RWZ. *Metodologi Penelitian*, 2020.

Mujahidin, Ita Arikhatul, Diah Sunarsih dan Moh.Toharudin, "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas IV SDN Sawojajar 01." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 18*, no 19 (2022). Hlm [183 https://doi.org/10.5281/zenodo.7165714](https://doi.org/10.5281/zenodo.7165714)

Mulyana, Asep dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2024.

Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press,

Neprianti, Imel dan Nunuk Hariyati, "Penerapan Perpustakaan Digital Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Penggunaan Perpustakaan di Era Revolusi 4.0", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol., 09 No. 03, 2021, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39122/34809>

Prabowo, Thoriq Tri. "Mengenal Perpustakaan Digital", hal 116-118.

Pratiwi, Dewi. *Efektifitas Layanan Koleksi Digital Pada Perpustakaan Universitas Surabaya*, no. 1 (2015).

Raihan, Alif A. Nurdi. *Penerapan Dan Pemanfaatan Teknologi Pada Aplikasi E-Perpus Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Lampung.* (Skripsi UIN Raden Intan Lampung) 2024.

Ramdhani, Muhammad. *Metode Penelitian*, 2021.

Risparyanto, Anton. "Desain Infrastruktur Perpustakaan Digital," *Buletin Perpustakaan*

Rohim dan Rahmawati, "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (2020) : 230-237.

Saleh, Abdul Rahman. *Membangun Perpustakaan Digital*, 2010.

Sayekti, Retno dan Mardianto, *Perpustakaan Digital (Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi)*, 2019.

Setiawan, Guntur. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004)

Sidiq, Umar Moh. Miftachul Choiri, dan Editor: Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.*

Sudarso, *Sistem Membaca Cepat Dan Efektif* (Jakarta: Gramedia, 1988)., h. 4.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),

Sulistyo, Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991)

Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Dalam Kehidupan* (Bandung: Angkasa, 1989).

Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Semarang, CV Obor Pustaka, 2002)

Wahyuni, Indah "Manajemen Perpustakaan Digital Sekolah di SMK Negeri Purwokerto", (skripsi, UIN Purwokerto, 2024), 30-44.

Wajdi, Muhammad Farid, and Moch Isra Hajiri. "Tantangan Adaptasi Kecerdasan Buatan dalam Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Tik Ilmu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 8.2 (2024): 217-228.

Warsihna, Jaka. "Meningkatkan literasi membaca dan menulis dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 4. no. 2 (2016): 67-80.
<https://core.ac.uk/download/pdf/235523270.pdf>

Wulandari, Dinda Mei. *Efektivitas Budaya Literasi Membaca Al-Qur'an sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan dan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang*. IAIN Ponorogo, 2021.

Yulianti, Nidha. *Penerapan Literasi Membaca Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sd Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang*. (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (Stit) Miftahul Midad	1. Perpustakaan Berbasis Digital 2. Literasi Membaca	1. Karakteristik Perpustakaan Digital 2. Minat Baca	1. Koleksi digital 2. Tenaga Kerja / SDM 3. Sarana Dan Prasarana 4. Layanan Perpustakaan digital 1. Kebutuhan Pada Bacaan 2. Tindakan Untuk Mencari Bacaan 3. Rasa Senang Terhadap Bacaan 4. Ketertarikan Pada Bacaan 5. Keinginan Untuk Selalu Membaca 6. Tindak Lanjut	1. Data Primer a. Kepala Perpustakaan b. Operator Perpustakaan c. Mahasiswa STIT Miftahul Midad 2. Dokumentasi a. Foto/Gambar	1. Pendekatan Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Studi kasus 3. Lokasi Penelitian: STIT Miftahul Midad 4. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 6. Keabsahan Data: Truangularisasi Teknik Dan Sumber	1. Bagaimana karakteristik perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi membaca yang ada di STIT Miftahul Midad 2. Bagaimana penerapan perpustakaan berbasis digital dapat meningkatkan literasi membaca mahasiswa di STIT Miftahul Midad?

Lampiran 2 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Erik Bidayanto
NIM : 211101030087
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya skripsi ini yang berjudul “ Penerapan Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Midad” tidak terdapat unsur penjiplakan karya atau katya penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan di sebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya, tanpa paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember 24 Oktober 2025



Dwi Erik Bidayanto
211101030087

Lampiran 3 Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-12700/ln.20/3.a/PP.009/06/2025

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Midad
Jl. Musi No.17, Sekarputih, Sumberejo, Kec. Sukodono, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 673

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030087

Nama : DWI ERIK BIDAYANTO

Semester : Semester delapan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Midad" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Mohammad Mas'ud, S.Ag., M.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian



Lampiran 5 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

"PENERAPAN PERPUSTAKAAN BERBASIS DIGITAL DALAM MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA DI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL MIDAD"

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1	9 Juni 2025	Penyerahan surat ijin penelitian	
2	16 Juni 2025	Observasi 1	
3	23 Juni 2025	Observasi 2	
4	7 Juli 2025	Wawancara dengan Rohmatul Ummah, M.Pd Selaku kepala perpustakaan STIT Miftahul Midad	
5	8 Juli 2025	Wawancara dengan Ahmad Mutaghisir, S.Kom selaku operator perpustakaan	
6	8 Juli 2025	Wawancara dengan Amar selaku mahasiswa STIT Miftahul Midad	
7	3 September 2025	Penerimaan surat selesai penelitian	

Lumajang, 25 November 2025

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan STIT Miftahul Midad

Mahasiswa peneliti
Dwi Erik Bidayanto
NIM. 211101030087

Rohmatul Ummah, M.Pd
NIDN 2120089403

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 Pedoman Kegiatan Penelitian

Pedoman Kegiatan Penelitian

A. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati langsung penerapan perpustakaan digital untuk meningkatkan tingkat literasi di STIT Miftahul Midad, dengan rincian sebagai berikut:

Perpustakaan berbasis digital	Pengamatan terhadap penerapan perpustakaan digital di STIT Miftahul Midad
Pengelolaan perpustakaan berbasis digital	Pengamatan terhadap pengelolaan perpustakaan yang telah diterapkan pada perpustakaan di STIT Miftahul Midad
Karakteristik perpustakaan berbasis digital	Observasi mengenai karakteristik guna mengamati sebuah karakter yang terdapat pada perpustakaan berbasis digital
Literasi membaca	Pengamatan terhadap literasi membaca mahasiswa yang telah mengakses perpustakaan digital

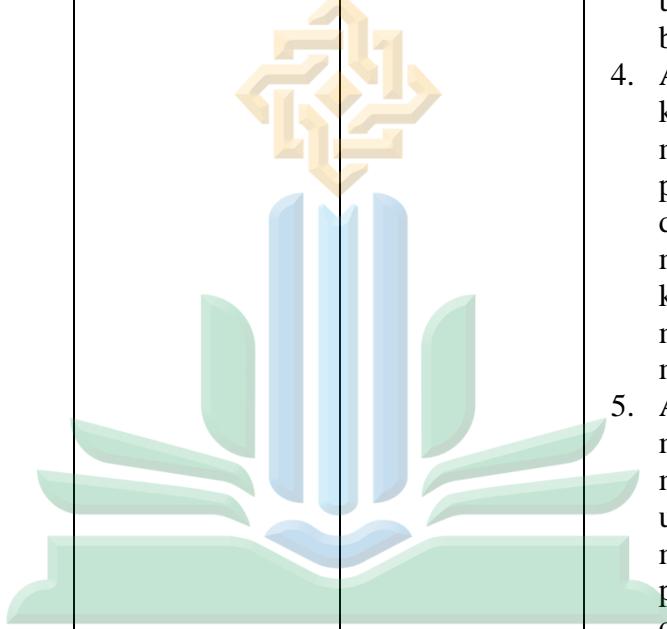
B. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan temuan penilaian ataupun penjelasan terkait dari pertanyaan yang diajukan pada informan yang telah ditemukan pada penerapan perpustakaan digital untuk meningkatkan tingkat literasi di STIT Miftahul Midad, dengan rincian sebagai berikut:

FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR (TOLAK UKUR)	INFORMAN	PERTANYAAN
(1) Bagaimana karakteristik perpustakaan berbasis digital untuk	1. Koleksi digital 2. Tenaga Kerja / SDM 3. Sarana Dan Prasarana	1. Kepala Perpustakaan	1. Ada berapa koleksi digital yang ada di perpustakaan STIT Miftahul Midad? 2. Apakah terdapat staff khusus yang mengelola perpustakaan digital

FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR (TOLAK UKUR)	INFORMAN	PERTANYAAN
meningkatkan literasi membaca yang ada di STIT Miftahul Midad?			<p>di STIT Miftahul Midad?</p> <p>3. Sarana seperti apa agar dapat mengakses perpustakaan digital di STIT Miftahul Midad?</p> <p>2. Operator Perpustakaan</p> <p>1. Ada berapa koleksi digital yang ada di perpustakaan STIT Miftahul Midad dan apakah dapat diakses semua?</p> <p>2. Apakah SDM sudah memadai dalam mengelola perpustakaan digital di STIT Miftahul Midad?</p> <p>3. Sarana seperti apa agar dapat mengakses perpustakaan digital di STIT Miftahul Midad?</p> <p>3. Mahasiswa STIT Miftahul Midad</p> <p>1. Apakah mahasiswa sudah merasa cukup dengan koleksi digital yang terdapat pada perpustakaan?</p> <p>2. Apakah pengelola perpustakaan digital sudah berkompeten dengan yang dirasakan?</p> <p>3. Apakah sarana dan prasarana unruk mengakses perpustakaan digital dapat diakses dengan mudah?</p>

FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR (TOLAK UKUR)	INFORMAN	PERTANYAAN
(2) Bagaimana Perpustakaan berbasis digital dapat meningkatkan literasi membaca mahasiswa di STIT Miftahul Midad?	1. Kebutuhan Pada Bacaan 2. Tindakan Untuk Mencari Bacaan 3. Rasa Senang Terhadap Bacaan 4. Ketertarikan Pada Bacaan 5. Keinginan Untuk Selalu Membaca 6. Tindak Lanjut	1. Kepala Perpustakaan	1. Apakah Perpustakaan digital ini berhubungan dengan kebutuhan Mahasiswa? 2. Apakah dengan adanya perpustakaan digital ini dapat menumbuhkan rasa ingin mencari bacaan terhadap mahasiswa? 3. Apakah dengan adanya perpustakaan digital ini mahasiswa menjadi lebih senang untuk mencari bacaan? 4. Bagaimana keinginan ibu mengenai pengaruh dari perpustakaan digital ini? 5. Apakah mahasiswa menjadi tertarik untuk selalu membaca pada perpustakaan digital?
		2. Operator Perpustakaan	1. Apakah didalam perpustakaan digital koleksinya sesuai dengan kebutuhan mahasiswa? 2. Bagaimana mahasiswa mengakses perpustakaan digital?

FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR (TOLAK UKUR)	INFORMAN	PERTANYAAN
			<p>3. Apakah dengan adanya perpustakaan digital ini mahasiswa menjadi lebih senang untuk mencari bacaan?</p> <p>4. Apakah dengan kemudahan untuk mengakses perpustakaan digital dapat menimbulkan kesenangan mahasiswa untuk membaca?</p> <p>5. Apakah mahasiswa menjadi tertarik untuk selalu membaca pada perpustakaan digital?</p>
	3. Mahasiswa STIT Miftahul Midad		<p>1. Apakah koleksi di perpustakaan digital sesuai dengan yang mahasiswa butuhkan?</p> <p>2. Bagaimana mahasiswa mengakses perpustakaan digital?</p> <p>3. Apakah dengan adanya perpustakaan digital ini dapat menimbulkan rasa senang untuk mencari bacaan?</p>

FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR (TOLAK UKUR)	INFORMAN	PERTANYAAN
			<p>4. Apakah dengan adanya perpustakaan digital ini muncul rasa ketertarikan membaca?</p> <p>5. Apakah dengan Adanya perpustakaan digital ini muncul rasa ingin membaca?</p>

C. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasikan ataupun mendapati temuan dokumen terkait dengan perpustakaan digital dan literasi membaca, dengan rincian sebagai berikut:

Perpustakaan digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi sistem Perpustakaan digital 2. Koleksi digital
Literasi membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi daftar mahasiswa 2. Rapat evaluasi terhadap perpustakaan digital

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

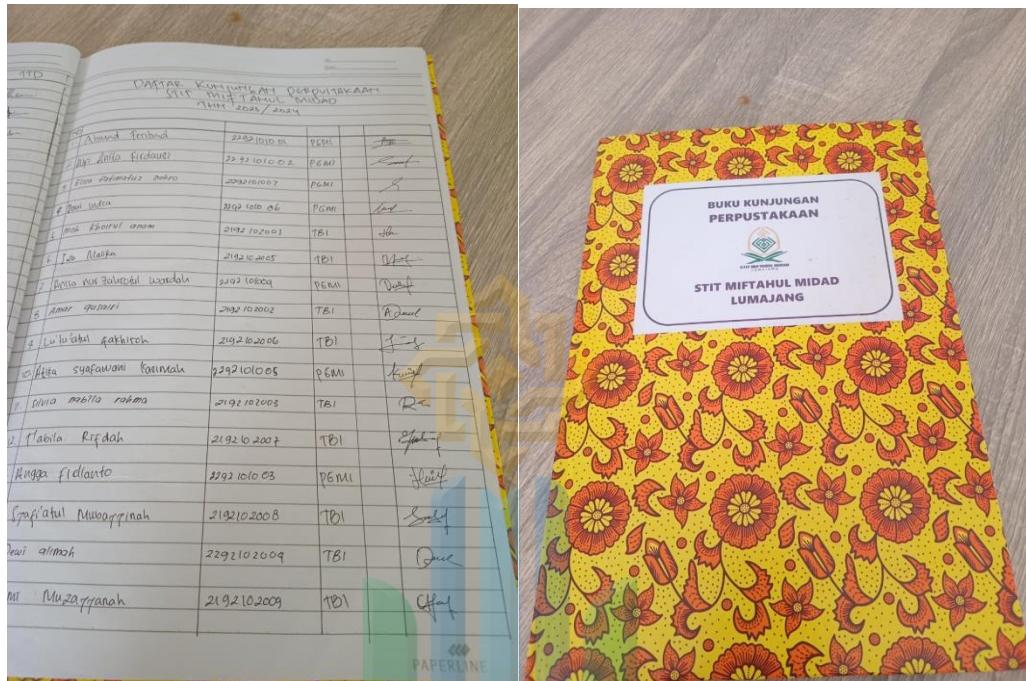
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara

No	Gambar	Uraian
1.		Wawancara bersama ibu Rohmatul Ummah, M.Pd. selaku kepala perpustakaan STIT Miftahul midad
2.		Wawancara serta penyerahan surat selesai penelitian oleh bapak Ahmad Mutaghisin, S.Kom. selaku operator perpustakaan STIT Miftahul Midad
3.		Wawancara serta rapat evaluasi mengenai perpustakaan bersama seluruh staf perpustakaan STIT Miftahul Midad

4.		Wawancara bersama Ketua Pembantu Bidang Akademik Khitotun Nahidin, M. Pd
5.		Wawancara bersama Amar Qusairi selaku mahasiswa yang sering mengakses perpustakaan digital STIT Miftahul Midad

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Daftar Hadir Kunjungan Mahasiswa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS PENULIS

Nama	: Dwi Erik Bidayanto
NIM	: 211101030087
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Tempat, Tanggal Lahir	: Lumajang, 01 April 2002
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Kebonagung, Desa Sumberwuluh, Kec. Candipuro, Kab. Lumajang
No. HP	: 085854776304
Email	: dwierikbidayanto@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. TK Darma Wanita 03
2. SDN Sumberwuluh 03
3. MTs Miftahul Midad
4. MA Miftahul Midad
5. UIN KHAS Jember

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Wakil Ketua Forum Komunikasi Ikatan Alumni Miftahul Midad (FKM IKAMMI)
2. Anggota PMII Rayon FTIK UIN KHAS Jember
3. Anggota Sedulur Pati